

Kumpulan Artikel:

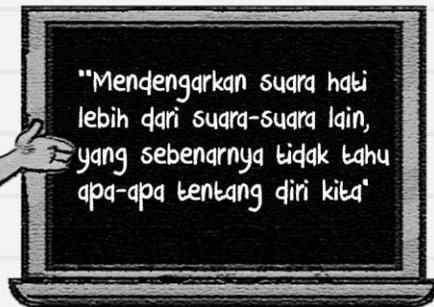
Mendengar Suara Hati

Iwan Sumantri

**CV. Pena Indis
2017**

Mendengar Suara Hati

*Kumpulan Tulisan Tentang Sosok Guru Matematika
di Mata Keluarga, Guru, dan Siswa*



Iwan Sumantri

Mendengar Suara Hati

Penulis:

Iwan Sumantri

ISBN:

978-602-429-093-1

Ukuran Buku:

14 x 20 cm

Tebal Buku:

185 halaman

Editor:

Nitha Ayesha

Desain Sampul:

Fandy Said

Tata Letak:

Fandy Said

Cetak Pertama:

Desember 2017

Diterbitkan Oleh:



CV. Pena Indis

Jalan Bitoa Lama No. 105

Kel. Antang, Kec. Manggala

Makassar - Sulawesi Selatan. 90234

No Hp: 082113883062

email: pena.indis@gmail.com

web: penaindis.com

Dicetak Oleh:



Indis Group

Dukuh Sembir Tengah RT 2 / RW 6

Desa Sidomukti, Kec. Adimulyo
Kab. Kebumen - Jawa Tengah 54363

email: indis.print@gmail.com

Sanksi pidana atas pelanggaran Hak Cipta dalam
Undang-Undang R.I. No.19 tahun 2002:
Pasal 72

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan / atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SAMBUTAN KEPALA SEKOLAH

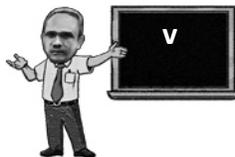
Bismillahirrohmanirrohiim.

Assalamualaikum Wr.Wb.,



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kita masih diberikan kesempatan untuk melaksanakan segala perintah-Nya dan tugas sesuai amanah yang diberikan kepada kita.

Selamat kepada Saudara Iwan Sumantri, S.Pd. atas diterbitkannya buku "*Mendengar Suara Hati*". Saya berharap buku ini dapat mendorong para pembaca, masyarakat umum, akademisi, para pelajar, para pendidik, serta para pecinta ilmu agar lebih baik lagi. Besar harapan saya, bahwa dengan terbitnya buku ini dapat menumbuhkembangkan kreativitas kita, karena mendengar suara hati lebih dari suara-suara lain, yang sebenarnya tidak tahu apa-apa tentang diri kita.



Buku merupakan sumber ilmu pengetahuan dan informasi, sedangkan budaya membaca merupakan kunci untuk membedah isi buku, mengembangkan daya pikir dan imajinasi yang dapat menumbuhkembangkan kreativitas. Dewasa ini, ilmu pengetahuan dan informasi harus sudah menjadi konsumsi kita sehari-hari karena dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa banyak membaca, kedewasaan pola pikir dan wawasan pengetahuan yang menjadi dasar peningkatan SDM kita mustahil akan cepat terwujud. Buku dan budaya membaca menjadi komponen yang sangat strategis. Dengan demikian, melalui membacalah kita bertambah wawasan karena penulis buku mencurahkan segala ide, pengalaman, suara hatinya, dan argumennya untuk kita cerna.

Semoga buku ini akan menjadi pelita yang dapat menerangi kegelap-gulitaan kita dalam menyongsong masyarakat yang literat serta mendapatkan rahmat dan ridho Allah SWT. *Amin Yarobbal'alamin.*

Wassalamualaikum Wr.Wb

Kepala SMPN 3 Cibadak

Drs. O S A D



PENGANTAR PENULIS

Tiada kata yang patut untuk diucapkan selain ungkapan syukur dan luapan kebahagiaan serta pengabdian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, karena limpahan kasih sayang dan ridho-Nya kita semua masih dapat menikmati indahnyanya dunia pendidikan dengan beragam corak di dalamnya.

Menjadi guru hebat yang bisa menginspirasi orang lain adalah harapan dan dambaan saya selama menjadi guru. Menulis adalah kebiasaan saya sejak di bangku Sekolah Dasar. Menjadi guru adalah cita-cita yang mengantarkan saya belajar menulis dan terus menulis. Sejak tahun 2008, ketika itu saya mendapat beasiswa pendidikan sertifikasi selama satu tahun di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), saya mengenal Blog. Masih ingat ketika itu saya harus berkomunikasi dengan dosen melalui blognya dengan memberikan komentar pada blog pribadinya sebagai tugas mata kuliah dosen yang bersangkutan.



Dari pengalaman itulah saya mencoba konsisten dan mengisi blog pribadi saya (PBM Matematika Iwan Sumantri) dan blog keroyokan Kompasiana.com dengan tulisan-tulisan yang bisa saya tulis dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang saya miliki.

Dengan ketekunan dan upaya yang keras untuk bisa menulis, akhirnya saya mengikuti beberapa lomba penulisan artikel, desain blog dan lomba-lomba lainnya sekitar blog. Alhamdulillah, siapa sangka, seorang guru Matematika yang notabene setiap aktivitasnya hanya bergelut dengan angka-angka, sekarang “bisa menulis” walau itu hanya melalui media blog. Sehingga bisa menerbitkannya di buku diantaranya buku, *Bukan Mimpi Guru Jadi Blogger* (2015), *Saya Guru Matematika Bisa Menulis* (2016).

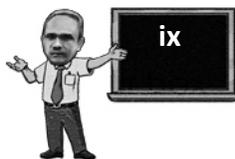
Akhirnya dengan segala keberanian dan niat yang tulus untuk bisa berbagi, di usia yang ke-50 tahun dan di tahun ke-30 menjadi sosok seorang guru Matematika SMP adalah sebuah kebanggaan tersendiri buat saya. Banyak suka duka yang pernah saya alami, mulai dari menjadi guru honorer sampai menjadi PNS sekarang ini,



Semuanya tidak terlepas dari perjalanan waktu. Waktu memang selalu memiliki kejutan, salah satunya adalah kelebihan yang bisa menentukan keberhasilan seseorang. Tapi waktu juga memiliki kejutan terhadap kekurangan yang dimiliki seseorang.

Saya mencoba mengumpulkan tulisan-tulisan yang secara ikhlas, mau dan keluar dari Suara Hati dari keluarga, rekan dan sahabat guru di sekolah SMPN 3 Cibadak, para siswa untuk menulis suara hati mereka tentang sosok Iwan Sumantri sehingga terkumpul dalam sebuah buku, *Mendengar Suara Hati* (Kumpulan Tulisan Tentang Sosok Guru Matematika Dimata Keluarga, Guru, dan para siswa). Semoga buku ***Mendengar Suara Hati***, ini bisa bermanfaat dan mampu menginspirasi rekan guru lainnya, dan para anak didik di SMP Negeri 3 Cibadak untuk selalu belajar menulis.

Buku ini saya persembahkan untuk istri tercinta **Yani Sumanti** dan dua malaikat kecilku **Krani Pratiwi** dan **Hammam Pratama Putra**, yang selalu mendukung dan

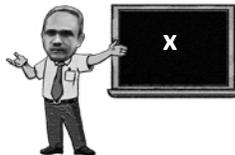


Mendengar Suara Hati

memberikan semangat. Juga untuk menyambut kelahiran putraku yang ketiga, semoga Allah selalu memberikan dan kemudahan. *I love you All!*

Sukabumi, Oktober 2017

Iwan Sumantri



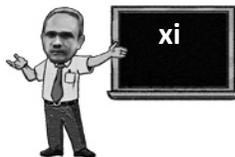
DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA SEKOLAH v

PENGANTAR PENULIS vii

Daftar Isi xi

Suara Hati Penulis.....	1
1. Menjadi Guru Hebat dan Mulia Adalah Cita-citaku.....	2
2. Persiapan Menuju Gupres 2017 Provinsi Jawa Barat..	9
3. PBM Matematika Iwan Sumantri di Gupres Tingkat Provinsi Jawa Barat 2017	12
4. Ada Ilmu Matematika di Ekstrakurikuler Olahraga Futsal	19
Suara Hati Keluarga (Istri & Anak)	39
1. Sebagai Sahabat, Kekasih, dan Belahan Jiwa	40
2. Doaku Untukmu	43
3. Hijrah	47
4. Terima Kasih	53
5. Setiap Orang Punya Cerita Sendiri-sendiri	56
Suara Hati Sahabat/Guru	59
1. Sosok Iwan Sumantri.....	60
2. Secuil Catatan Seorang Iwan Sumantri	64



3. Tentang Iwan Sumantri Seorang Guru Matematika di SMPN 3 Cibadak	68
Suara Hati Para Siswa	73
1. Cahaya Motivasi	74
2. Guru Matematikaku yang “Garang”	78
3. Beliau, Guru Matematikaku	80
4. Guru Matematikaku yang Gaul	85
5. Metode Pembelajaran Unik dari Seorang Guru yang Kreatif dan Berprestasi	87
6. <i>My Teacher My Inspiration</i>	91
7. Guruku Ganteng	94
8. Sang Motivator	97
9. Guruku Hebat	99
10. <i>This Is My Teacher Matematics</i>	102
11. Sosok Guru Matematika “Kekinian”	105
12. Sosok Guru “Galak”	108
13. Sosok Guru “Tegas”	110
14. Guru Matematikaku Bikin Kaget	112
15. Sosok Guru Matematika yang Tegas	115
16. Secuil Cerita Tentang Sosok Guru Matematika	117
17. Ada Apa dengan Iwan Sumantri	119
18. Guru “BaTiRang” (Baik Tapi Garang)	120
19. Si Ganteng Guru Matematika	123



20. Guru Matematikaku yang Galak dan Tegas	126
21. Sosok Guru yang Suka Marah	128
22. Si Ganteng Mudah Tersentuh Hatinya	129
23. Guru yang Sangat Prihatin Kepada Muridnya	132
24. Guru Terfavorit	134
25. Tegas, Galak, Humoris	136
26. Guru Matematika Canggih, Kreatif, dan Komplit	137
27. Guru Misterius Tapi Juga Penyabar	139
28. Guruku Idolaku	140
29. Guruku yang “KEPO”	143
30. <i>Hero In My School</i>	145
31. Seorang Guru “Kiler, Tegas, dan Berprestasi”	148
32. Guru Matematikaku Inspiratorku yang Unik	149
33. Sosok Guru Matematikaku	151
34. Di Balik Keseraman Guru Matematikaku	154
35. Guru Favoritku	157
36. <i>A Special Person</i> ~ Sosok Guru Matematika di Mataku ~	159
37. Sosok Guru Matematikaku	161
38. Ada yang Berbeda dengan Guru Matematikaku	163
39. Guru Matematika yang Berkarya	165
40. Riwayat Singkat Penulis.....	168



SUARA HATI PENULIS

Menjadi Guru Hebat dan Mulia Adalah Cita-citaku



Saya terlahir dari keluarga yang kurang harmonis, 50 tahun yang lalu. Kedua orang tua saya sudah berpisah sejak saya usia 2 tahun. Sejak usia itulah saya dirawat dan menjalani hidup dengan kakek dan uwa perempuan sampai dengan sekarang. Di usia 17 tahunlah saya baru mengetahui dengan dekat sosok seorang ibu kandung.

Banyak hal yang bisa saya dapatkan dari perjalanan hidup tanpa orang tua kandung. Pelajaran berharga tanpa sosok seorang perempuan yang telah melahirkan aku. Ya, seorang ibu yang kasih sayangnya setulus hati, tanpa mengenal lelah, dan selalu mendepak kita di kala kita haus dan lapar. Itu semuanya tak dapat saya rasakan. Yang ada hanyalah kasih sayang orang



tua angkat yang secara kemanusiaan rasa kasih sayangnya berbeda dengan orang tua kandung sendiri.

Saya masuk SD pada tahun 1976, di sekolah swasta di sekitar Cibadak yang sering disebut Taman Muda, yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Tamansiswa. Dari SD tersebut saya melanjutkan ke tingkat SMP yaitu Taman Dewasa. Selama sembilan tahun saya belajar ke Tamansiswaan. Sejak di SD itulah mulai tumbuh keinginan dan cita-cita untuk menjadi guru. Setelah lulus dari SMP, keinginan saya adalah bisa masuk di SMA. Sayang orang tua angkat tidak mengizinkan untuk melanjutkan sekolah di SMA. Terlalu banyak mengeluarkan biaya dan tak bisa langsung kerja, itulah alasannya.

Namun hal itu tak menyurutkan semangat saya untuk bisa sekolah. Akhirnya saya masuk sekolah teknik di kota Sukabumi. Salah satu sekolah teknik negeri favorit sampai sekarang. Saya masuk jurusan listrik. Alhamdulillah selama tiga tahun berturut-turut saya mendapatkan beasiswa Supersemar. Alhamdulillah bisa membantu orang tua angkat untuk membiayai sekolah sehari-hari.

Tahun 1987 saya lulus dari STM Negeri Kota Sukabumi jurusan listrik. Cita-cita menjadi guru semakin menggebu ketika itu. Sayang saya tak bisa melanjutkan kuliah karena keadaan ekonomi orang tua angkat. Alhamdulillah Allah SWT



memberi jalan ketika itu. Sekolah tempat saya menepuh SD menawarkan untuk menjadi pembina pramuka.

Singkat cerita dari situlah awal saya menjadi guru. Sedikit demi sedikit saya belajar dan memberikan materi kepramukaan di dalam kelas. Di kegiatan kepramukaan saya digembleng agar menjadi sosok guru yang berkarakter. Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka telah memberikan pembelajaran hidup yang berharga dalam perjalanan hidup saya. Akhirnya dari hasil menjadi pembina pramuka itulah saya bisa melanjutkan belajar di PGSMTP.

Dengan kemurahan ibu ketua yayasan saya (Almarhum Ibu Juniati Suhada) mengeluarkan SK mengajar, resmilah saya menjadi sosok guru muda yang perlu belajar untuk menjadi sosok guru yang unggul. Dari PGSMTP saya melanjutkan lagi ke D-2 UT sampai bisa kuliah di perguruan tinggi dan mendapatkan gelar kependidikan S.Pd. Belum banyak prestasi yang bisa saya torehkan waktu itu, selain jadi guru kelas, PAKS Kesiswaan, PAKS Kurikulum dan Ketua Bidang Pendidikan di Yayasan Perguruan Tamansiswa Cabang Cibadak.

Hari demi hari kehidupan mengalir seperti air. Hari Sabtu, tanggal 14 Agustus 1994 tepat di hari ulang tahun gerakan kepramukaan, saya menikah dengan sosok perempuan yang sampai saat ini selalu setia mendampingi saya. Kami dikaruniai



dua orang anak. Satu perempuan dan satu lagi anak laki-laki (Krani Pratiwi dan Hammam Pratama Putra).

Dari hidup dan keseharian inilah saya bisa belajar memaknai sosok seorang perempuan. Ya, dua sosok perempuan yang berharga dalam kehidupanku, yaitu Yani Sumanti, istriku yang telah setia dan mengabdikan selama 20 tahun, putraku Krani Pratiwi yang sudah memasuki usia 19 dan sedang belajar di UPI jurusan psikologi, serta putra bungsu kami Hammam Pratama Putra yang sekarang ini duduk di kelas VII di SMPN 3 Cibadak tempat mengabdikanmu sekarang.

Kurang lebih 17 tahun saya mengabdikan menjadi guru Yayasan di Tamansiswa Cabang Cibadak. Banyak hal yang saya dapatkan dari Tamansiswa, mulai dari mengenal sosok Suwardi Suryaningrat yang lebih terkenal dengan Ki Hajar Dewantara dengan ajaran sistem Amongnya yang menjadi semboyan dunia pendidikan kita yaitu Tut Wuri Handayani. Membaca biografi dan sepak terjang Ki Hajar Dewantara saya semakin termotivasi untuk menjadi guru unggul dengan membaca dan belajar dari guru-guru senior yang ada di Tamansiswa.

Tahun 2004, saya mencoba keberuntungan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil. Alhamdulillah pada saat pengumuman nama saya muncul. Tapi nasib menentukan lain waktu itu, di



agenda setelah wawancara saya “digugurkan” dari CPNS karena alasan saya mengajar di sekolah swasta. Sakit dan sempat depresi waktu itu. Bisa dibayangkan bagaimana suasana, kondisi, dan perasaan yang saya alami ketika itu. Tapi dengan kesabaran dan menerima dengan ikhlas saya jalani keputusan itu. Satu tahun saya berintropeksi diri. Mungkin saat itu memang belum waktunya bagi saya untuk menjadi PNS.

Tahun 2005 adalah tahun yang bersejarah buat saya, karena di tahun itulah saya mencoba dan berupaya kembali mengikuti seleksi PNS. Akhirnya dengan ridho Allah SWT, saya menjadi CPNS dengan tugas pertama kali di SMP Negeri 2 Simpenan, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi. Dua tahun saya mengabdikan dan bertugas di SMP Negeri 2 Simpenan yang berjarak 65 km dari rumah tinggal. Di SMP Negeri 2 Simpenan, saya belum bisa menjadi guru yang berprestasi dan membanggakan buat diri pribadi maupun keluarga.

1 Juli 2007, saya mutasi ke SMP Negeri 3 Cibadak. Sebuah sekolah yang letaknya dekat dengan rumah, kurang lebih 2 km dari rumah. SMP Negeri 3 Cibadak adalah sekolah yang cukup besar, nyaman, dan megah. Di SMP Negeri 3 inilah saya mulai “berprestasi” .

Tahun 2008 saya menjadi salah satu guru yang mendapatkan sertifikasi melalui jalur pendidikan dengan



belajar selama satu tahun di Universitas Negeri Yogyakarta. Tahun 2014 menjadi guru berprestasi peringkat I tingkat Kabupaten Sukabumi. Prestasi yang cukup membanggakan buat saya, karena tidak semua guru di Indonesia bisa mendapatkannya. Belajar selama satu tahun di Universitas Negeri Yogyakarta telah merubah pola berpikir saya selaku guru, dari berpikir instan menjadi berpikir kritis dan kreatif. Semakin banyak ilmu yang saya dapatkan di UNY ketika itu. Mulai dari bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode, model, media dan cara mengajar yang inovatif. Dari UNY inilah saya mengenal dunia maya melalui internet, salah satunya adalah bagaimana pembelajaran melalui blog.

Hasil dari pendidikan di UNY saya mulai eksis di dunia maya melalui blog dan jejaring sosial lainnya. Berikut saya coba rangkum beberapa prestasi yang telah saya dapatkan melalui blog PBM Matematika Iwan Sumantri di dunia maya:

1. Lolos Seleksi Diklat Mathematic Mobile Learning (MML) Se Asia Tenggara.
2. Masuk 15 Finalis Guraru (Guru Era Baru) Award 2012.
3. Ketemu Cesc Fabregas karena menulis.
4. Bisa ke Bali Bersama Keluarga karena Menulis Artikel.



5. Menjadi Juara Ke-3 Lomba Penulisan Artikel di Komunitas Internet Cerdas Indonesia.
6. Menjadi Peserta Diklat Online Guru Matematika SMP se-Indonesia di P4TK Matematika Yogyakarta 2013 dan 2014.
7. Mengelola Web Sekolah dan Blog Pribadi untuk Mensukseskan Kurikulum 2013.
8. Menjadi Juara 2 Lomba Menulis dengan Tema, *Urgensi Mata pelajaran TIK dan KPPI di Sekolah.*
9. Pemenang Lomba Menulis, *Teruslah Menjadi Guru yang Menginspirasi*, dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional 2014 yang diselenggarakan oleh Komunitas Sejuta Guru Ngeblog (KSGN).
10. Menjadi Peringkat ke-1 Guru Berprestasi di tingkat Kabupaten Sukabumi Tahun 2014, 2015, 2016, 2017.
11. Menjadi 20 Finalis Lomba Kreatifitas Guru (LKG) di tingkat nasional tahun 2015.
12. Peringkat ke-2 Guru Berprestasi di tingkat Provinsi Jawa Barat, tahun 2017.

Itu semua didapat berkat belajar menulis dan menulis yang sering saya ungkapan di Blog dan media sosial lainnya.



Persiapan Menuju Gupres 2017 Provinsi Jawa Barat

Cibadak, 19 Mei 2017.



Tinggal menghitung hari pelaksanaan pemilihan guru SMP berprestasi Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2017 (Jika tak ada perubahan pelaksanaan 12 sd 15 Juni 2017). Bermodalkan juara I guru SMP berprestasi tingkat

kabupaten Sukabumi, PBM Matematika Iwan Sumantri akan bersaing dan berlomba untuk menjadi yang terbaik di Jawa Barat untuk guru SMP berprestasi.

Dengan persyaratan Akademik, persyaratan administratif dan persyaratan khusus PBM Matematika Iwan Sumantri yang telah dipenuhi berharap untuk menggapai asa harapan semua guru di negeri ini.

Dengan penilaian dokumen portofolio lima tahun terakhir yang meliputi sepuluh aspek, yaitu 1. Kualifikasi pendidikan; 2. Pendidikan dan Pelatihan; 3. Pengalaman Mengajar; 4.



Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran; 5. Penilaian Kinerja; 6. Prestasi Akademik; 7. Karya Pengembangan Profesi; 8. Keikutsertaan dalam forum ilmiah; 9. Pengalaman Menjadi Pengurus Organisasi di bidang kependidikan dan Sosial; 10. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan, dengan bobot penilaian 20%, tes tulis bobot 25%, Penilaian PTK dan Artikel Ilmiah bobot 20%, Paparan Artikel Ilmiah dan tanya jawab bobot 25%, Penilaian Kinerja Guru dan Video Pembelajaran bobot 10%.

Nilai akhir yang optimal tentu harapan dan cita-cita PBM Matematika Iwan Sumantri di Gupres Guru SMP Tahun 2017. Berikut sebagian administrasi PBM Matematika Iwan Sumantri yang sudah disiapkan dan menjadi bahan penilaian tim juri.

- 1) Video Pembelajaran.
- 2) Portofolio dan Kelengkapan Lainnya.
- 3) Kumpulan Buku, PTK/Karya Tulis Ilmiah, Laporan PAKB dan lainnya.





PBM Matematika

Iwan Sumantri di Gupres

Tingkat Provinsi Jawa Barat 2017



Bertempat di Hotel Pesona Bambu, Lembang Bandung, Seleksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 digelar sejak Senin, 12 Juni sampai dengan 15 Juni 2017. Seperti tahun-tahun sebelumnya kegiatan tersebut diikuti oleh para peserta terbaik di setiap kabupaten dan kota yang di Jawa Barat. Untuk Gupres Tahun 2017 diikuti oleh 27 peserta yang mewakili masing-masing kabupaten kota.

Berikut Kota dan Kabupaten yang mengirimkan pesertanya untuk katagori Gupres tingkat SMP:

- 1) Kab. Pangandaran (Karnih Ayuningsih, S.Pd ; SMPN 2 Parigi)



- 2) Kab. Kuningan (Tati Sugiarti,S.Pd,M.Pd SMPN 6 Kuningan)
- 3) Kota Bekasi (Mahmudin,S.Ag,M.Si; SMPN 25 Kota Bekasi)
- 4) Kota Depok (Haryanto,M.Pd; SMPN 10 Kota Depok)
- 5) Kabupaten Bogor (Sudarno, S.Pd,M.Pd; SMPN 2 Cibungbulang Kab. Bogor)
- 6) Kab. Sukabumi (Iwan Sumantri, S.Pd; SMPN 3 Cibadak)
- 7) Kota Sukabumi (Ade Irma Verasari; SMPN 8 Kota Sukabumi)
- 8) Kota Bogor (Siti Amelia,S.Pd; SMPN 17 Kota Bogor)
- 9) Kab. Bandung Barat (Saefudin Zuchri,S,Pd,M.Si; SMPN 1 Batujajar KBB)
- 10) Kab. Bandung (Yuliati Mulyana,S.Pd; SMPN 1 Paseh Kab.Bandung)
- 11) Kota Bandung (Nyi Euis Nurhayati, M.Pd; SMPN 29 Kota Bandung)
- 12) Kab. Cianjur (Ita Suwarmita,M.Pd; SMPN 1 Cipanas Kab.Cianjur)
- 13) Kab. Purwakarta (Cucu Suryani, S.Pd,M.M.Pd; SMPN 1 Kab.Purwakarta)
- 14) Kota Cimahi (Dra Eulis Hendrayani S, M.Pd ; SMPN 1 Kota Cimahi)



- 15) Kab. Sumedang (Dr Irena Novarlia,M,Pd; SMPN 1 Cimalaka Kab.Sumedang)
- 16) Kab. Subang (Asep Wahyudim, S,Pd,M.M.Pd; SMPN 1 Kab.Subang)
- 17) Kota Tasikmalaya (Ellis Nurulhuda, S.Pd,M.Pd; SMPN 7 Kota Tasikmalaya)
- 18) Kab. Bekasi (Wartono, S.Pd; SMPN 1 Cibitung Kab.Sukabumi)
- 19) Kab. Majalengka (Asikin Hidayat,S.Pd, M.Pd; SMPN 3 Kab. Majalengka)
- 20) Kab. Cirebon (Tety Sumiasih,S.Pd ; SMPN 1 Ciledug Kab. Cirebon)
- 21) Kab. Garut (Sadiah, M.Pd; SMPN 2 Banyuresmi Kab.Garut)
- 22) Kota Banjar (Dra. Eha Hayati; SMPN 4 Kota Banjar)
- 23) Kab. Tasikmalaya (Iwan Kurniawan,S.Pd,M.Pd; SMPN 1 Singaparna Kab. Tasikmalaya)
- 24) Kab. Indramayu (Budi Hartiana Sudrajat,S.Pd, SMPN Unggulan Kab. Indramayu)
- 25) Kab. Ciamis (Henri Rianto, S.Pd; SMPN 1 Panjalu Kab.Ciamis)
- 26) Kab. Karawang (Neni Wahjoe Winarti, S.Pd ; SMPN 1 Tirtajaya Kab.Karawang)



27) Kota Cirebon (Riri Indri Utami, M.Pd; SMPN 5 Kota Cirebon)

28) Guru terbaik perwakilan dari Kab/Kota yang ada di Jawa Barat berkompetisi untuk menjadi yang terbaik. Mereka berkompetisi di Portofolio, KTI/PTK, Video Pembelajaran, Presentasi KTI, Wawancara, Test Akademik 4 Kompetensi Guru (Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional).

Dengan kemampuan dan kompetensi masing-masing peserta, berusaha dan berupaya mengeluarkan kemampuan secara optimal. Diawali dengan test Akademik di hari pertama, Presentasi KTI di hari kedua, dan Wawancara di hari ketiga dan Penilaian Portofolio serta Penilaian Video Pembelajaran sebelumnya, didapat tiga peserta terbaik dari masing-masing katagori TK, SD, SMP, SMA dan SMK.

Berikut Para Guru Terbaik yang berhasil meraih peringkat 1,2 dan 3 masing-masing katagori:

Katagori Guru TK Juara:

- 1) Kota Depok
- 2) Kota Bandung
- 3) Kota Sukabumi





Katagori Guru SD, Juara:

- 1) Kota Bekasi
- 2) Kota Bandung
- 3) Kota Sukabumi

Katagori Guru SMP, Juara:

- 1) Kab.Bogor
- 2) **Kab. Sukabumi**
- 3) Kab.Sumedang

Katagori Guru SMA, Juara:

- 1) Kota Sukabumi
- 2) Kab.Garut
- 3) Kota Bekasi

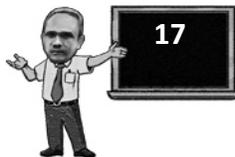


Katagori Guru SMK , Juara:

- 1) Kab. Bogor
- 2) Kota Sukabumi
- 3) Kota Cianjur



Itulah para juara Guru berprestasi Provinsi Jawa Barat, para juara ke-1 akan mewakili Provinsi Jawa Barat di tingkat Nasional.



Mendengar Suara Hati



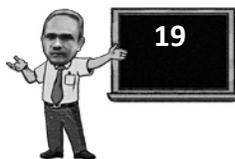
ADA ILMU MATEMATIKA DI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL

Oleh: Iwan Sumantri,S.Pd

I. Pendahuluan

Saya hampir sepuluh tahun mengabdikan diri di SMP Negeri 3 Cibadak. Banyak hal yang bisa saya dapatkan, mulai dari teori, pengetahuan, keterampilan, sikap, perilaku dan pembiasaan bagaimana menjadi pendidik yang diharapkan dan didambakan oleh guru dan orang tua.

Dari sekian banyak ilmu yang saya dapatkan, ada yang menarik dan menjadi perhatian saya, yaitu olahraga futsal. Ekstrakurikuler inilah yang menjadi pilihan, menyukainya dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh pihak sekolah. Selain menjadi kebanggaan, kesenangan dan hobby, olahraga futsal ini menjadi perhatian saya. Ekstrakurikuler yang satu ini setelah dirasakan, diamati dan ditelaah secara keilmuan ternyata ada hubungannya dengan mata pelajaran lain, salah satunya yaitu matematika. Ya, ternyata ada ilmu matematika di olahraga futsal ini.



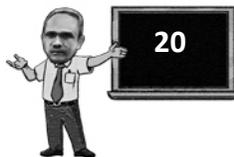
II. Pembahasan

A. Asal Usul Sejarah dan Penemu Permainan Bola Futsal

Sejarah Futsal atau olahraga futsal hampir sama dengan sepak bola, yaitu dimainkan oleh dua tim, namun dalam futsal masing-masing tim beranggotakan lima orang. Tujuan juga sama dengan sepak bola yaitu memasukkan bola ke gawang, namun bedanya dalam permainan futsal lapangannya dibatasi garis, bukan net atau papan. Istilah futsal dalam bahasa international berasal dari bahasa Spanyol atau Portugis yaitu *futbol* dan *sala*. Berikut ini beberapa hal yang dapat kita pelajari tentang sejarah awal mula futsal, seperti yang dilansir wikipedia.

B. Sejarah Futsal

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutama di Brasil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah

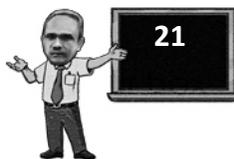


perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun pada 1984.

Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia.

Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di Amerika Serikat pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park, California. Futsal The Rule of The Game



C. Ada Bangun Datar di Lapangan Futsal

Bangun datar adalah bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung (Imam Roji, 1997). Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar, tetapi tidak mempunyai tinggi atau tebal (Julius Hambali, Siskandar, dan Mohamad Rohmad, 1996). Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditegaskan bahwa bangun datar merupakan bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung.

1. Persegi

Pengertian Persegi adalah segiempat yang keempat sisinya sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku, atau persegi adalah belah ketupat yang salah satu sudutnya siku-siku, atau persegi adalah persegi panjang yang dua sisinya yang berdekatan sama panjang.

2. Persegi Panjang

Pengertian Persegi panjang adalah segi empat yang keempat sudutnya siku-siku atau jajar genjang yang salah satu sudutnya siku-siku.



3. Jajar genjang

Pengertian Jajar genjang adalah segi empat yang sisi-sisinya sepasang-sepasang sejajar, atau segi empat yang memiliki tepat dua pasang sisi yang sejajar.

4. Belah ketupat

Pengertian belah ketupat adalah segi empat yang keempat sisi-sisinya sama panjang, atau belah ketupat adalah jajar genjang yang dua sisinya yang berdekatan sama panjang, atau belah ketupat adalah layang-layang yang keempat sisi-sisinya sama panjang.

5. Layang-layang

Pengertian Layang-layang adalah segi empat yang dua sisinya yang berdekatan sama panjang, sedangkan kedua sisi yang lain juga sama panjang.

6. Trapesium

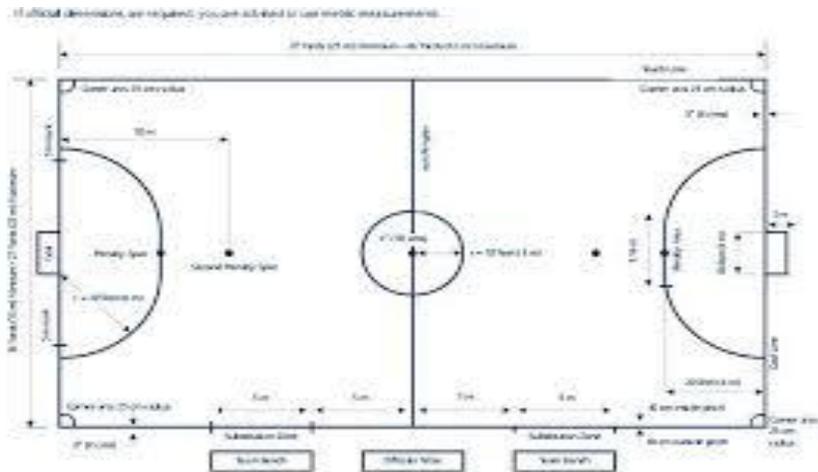
Pengertian Trapesium adalah segi empat yang dua sisinya sejajar dan dua sisi yang lainnya tidak sejajar.

7. Lingkaran

Pengertian Lingkaran adalah kedudukan titik-titik yang berjarak sama terhadap suatu titik tertentu. Jarak yang sama tersebut di sebut dengan jari-jari **lingkaran** dan titik titik tertentu di sebut pusat **lingkaran**.



Jika kita cermati dan simak dari lapangan futsal, ternyata ada beberapa bangun yang berhubungan dengan Matematika.



Gambar 1: Lapangan Futsal

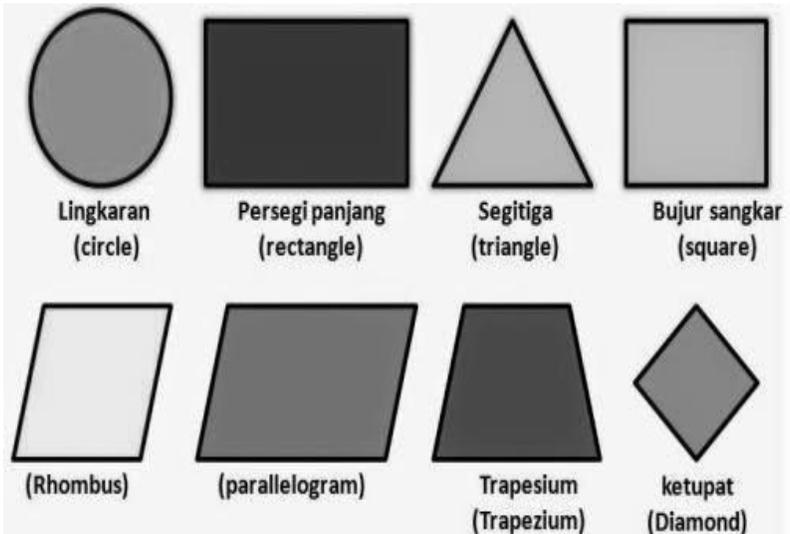
Coba kita perhatikan gambar lapangan futsal di atas! Tentunya kita sama-sama mengetahui, ada ilmu Matematika dari gambar lapangan futsal di atas yaitu:

1. Ukuran: panjang 25-42 m x lebar 15-25 m. Ini menunjukkan bangun datar di Matematika.
2. Garis batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan; 3 m lingkaran tengah; tak ada tembok penghalang atau papan.



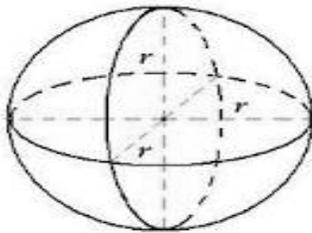
3. Daerah penalti: busur berukuran 6 m dari setiap pos.
4. Garis penalti: 6 m dari titik tengah garis gawang.
5. Garis penalti kedua: 12 m dari titik tengah garis gawang.
6. Zona pergantian: daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
7. Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m.
8. Permukaan daerah pelemparan: halus, rata, dan tak abrasive.

Bangun datar yang ada di lapangan futsal diantaranya persegi panjang, dan lingkaran.



D. Ada Bangun Ruang berupa Bola

Selain bangun datar, ternyata di olahraga futsal, kita mengenal bangun ruangnya, yaitu berupa bola yang ukurannya berbeda dengan bola sepak bola. Dalam geometri, bola adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh tak hingga lingkaran berjari-jari sama panjang dan berpusat pada satu titik yang sama. Bola hanya memiliki 1 sisi.



Gambar 2: Bola Futsal



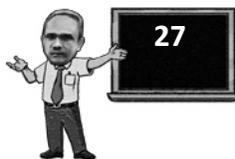
Berikut data-data sekitar Bola Futsal:

1. Ukuran: 4.
2. Keliling: 62-64 cm.
3. Berat: 390-430 gram.
4. Lambungan: 55-65 cm pada pantulan pertama.
5. Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yaitu bahan tak berbahaya).

E. Jumlah Pemain Menunjukkan Angka di Matematika yang teratur

Jika kita perhatikan dalam jumlah pemain, ternyata ada aturan dan ketentuan yang berlaku. Ketentuan dan keteraturan itu tidak lepas dari Ilmu Matematika. Mulai dari jumlah pemain yang bermain di setiap pertandingan sampai ketentuan maksimal pemain yang diperbolehkan mengikuti pertandingan. Ketentuan dan aturan ini mutlak harus dipenuhi, mulai dari jumlah pemain, waktu pertandingan, dan hasil pertandingan.

Berdasarkan pengalaman dan hasil dari beberapa kali pertandingan yang penulis lakukan di tim futsal S3 Cita Idola diperoleh data berupa ketentuan yang berlaku di hampir setiap pertandingan.





Gambar 3: Jumlah Pemain Futsal Maksimal dalam satu tim

Berikut data-data yang harus dipenuhi dalam pertandingan olahraga futsal:

1. Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan: 5, salah satunya penjaga gawang.
2. Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan: 2 (tidak termasuk cedera)
3. Jumlah pemain cadangan maksimal: 7
4. Jumlah wasit: 2
5. Jumlah hakim garis: 0
6. Batas jumlah pergantian pemain: tak terbatas.



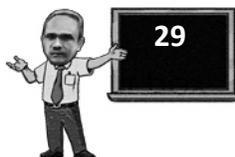
7. Metode pergantian: “pergantian melayang” (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja; pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit)

F. Perlengkapan Pemain Futsal Berhubungan dengan Aritmetika Sosial

Seperti halnya olahraga yang lain, ada kelengkapan yang harus dipenuhi dalam olahraga futsal ini, yaitu:



Gambar 4: Kelengkapan Olahraga Futsal



Kelengkapan olahraga futsal diantaranya sebagai berikut:

1. Kaos bernomor
2. Celana pendek
3. Kaos kaki
4. Pelindung lutut
5. Alas kaki bersolkan karet

Dari kelengkapan di atas tentunya ada hubungan dengan ilmu Matematika, yaitu dengan materi Aritmetika Sosial. Berapa harga kaos bernomor, celana pendek, kaos kaki, pelindung lutut, alas kaki bersolkan karet. Semuanya harus menggunakan perhitungan aritmetika sosial di Matematika.

G. Lama Permainan Futsal di Atur dengan Waktu

Sama halnya dengan permainan sepakbola, olahraga di futsal lama permainannya diatur dengan waktu tertentu. Jika kita hubungkan dengan Matematika tentunya ada hubungannya, seperti kemungkinan atau peluang terciptanya gol. Waktu hitungan detik di olahraga futsal sangat berarti sekali untuk menciptakan gol, berbeda dengan sepak bola, ini di karenakan ukuran lapangannya, yang jauh berbeda luasnya. Berikut lama permainan yang di atur di olahraga futsal:

1. Lama bermain normal: 2×20 menit
2. Lama istirahat: 10 menit



3. Lama perpanjangan waktu: 2×10 menit (bila hasil masihimbang setelah 2×20 menit waktu normal).
4. Ada adu penalti (maksimal 3 gol) jika jumlah gol kedua tim seri saat perpanjangan waktu selesai.
5. Time-out: 1 per tim per babak; tak ada dalam waktu tambahan
6. Waktu pergantian babak: maksimal 10 menit

Dari data di atas kita bisa menghubungkan dengan pelajaran Matematika dengan keteraturan dan waktu yang dipelajari di Matematika.

H. Wasit Futsal Mengikuti Garis Lurus

Dalam pertandingan Futsal tentu dipimpin oleh dua orang wasit yang memiliki wewenang penuh untuk memegang teguh peraturan permainan sehubungan dengan pertandingan dimana ia telah ditunjuk untuk memimpinya, terhitung mulai dari saat ia masuk sampai dengan ia meninggalkan lapangan tersebut.

Wasit memiliki kekuasaan dan tanggung jawab wasit diantaranya:

1. Memegang teguh peraturan permainan.
2. Membiarkan permainan terus berlanjut ketika terjadi pelanggaran pada salah satu tim, namun pada saat yang



sama tim yang dilanggar mempunyai kesempatan untuk mencetak gol. Tetapi, jika kesempatan tersebut tidak dapat diraihinya, wasit tetap akan memberikan hukuman kepada tim yang membuat pelanggaran sebelumnya.

3. Mencatat hasil pertandingan sebagai bahan laporan pertandingan, termasuk memberikan hukuman terhadap para pemain dan/atau ofisial tim pada insiden lainnya yang terjadi sebelum, selama dan sesudah pertandingan.
4. Bertindak sebagai pencatat waktu jika ofisial/petugas yang ditetapkan, tidak hadir.
5. Menghentikan, menunda atau mengakhiri pertandingan untuk setiap pelanggaran peraturan atau yang disebabkan oleh bentuk campur tangan luar.
6. Memberikan hukuman terhadap pemain yang salah dan mengeluarkan pemain tersebut.
7. Memastikan/menjamin bahwa tidak ada seorang pun yang tidak berkepentingan masuk ke dalam lapangan.
8. Menghentikan pertandingan jika, menurut pendapatnya, seorang pemain terluka parah dan memastikan bahwa ia dipindahkan dari lapangan.
9. Memperkenankan permainan diteruskan hingga bola keluar lapangan permainan jika seorang pemain, menurut pendapatnya, hanya cidera ringan.



Semua keputusan wasit mengenai fakta yang berhubungan dengan permainan adalah final dan tidak dapat dirubah. Seorang pencatat waktu dan wasit ketiga dilengkapi dengan jam/pencatat waktu yang sesuai (chronometer) serta peralatan yang diperlukan lainnya untuk mengakumulasi jumlah pelanggaran yang dilakukan, yang disediakan oleh asosiasi atau klub pemilik lapangan.

Hubungannya dengan Matematika bisa kita amati dari gerak dan lintasan wasit yang selalu berada pada garis lurus di pingir lapangan, dimana gerakannya tetap mengikuti garis lurus batas lapangan. Wasit futsal berbeda gerakannya dengan wasit sepakbola.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai benda-benda yang berkaitan dengan garis, misalnya papan tulis, bingkai foto, penggaris, dan lain-lain begitu juga pada olahraga futsal. Secara geometri, sebuah garis lurus dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini:



Gambar: Sinar Garis AB



Pada ujung-ujung garis itu, diberi nama A dan B sehingga diperoleh **ruas garis AB** dan ditulis \overline{AB} .



Gambar 5: Gerak Wasit Mengikuti Garis Lurus

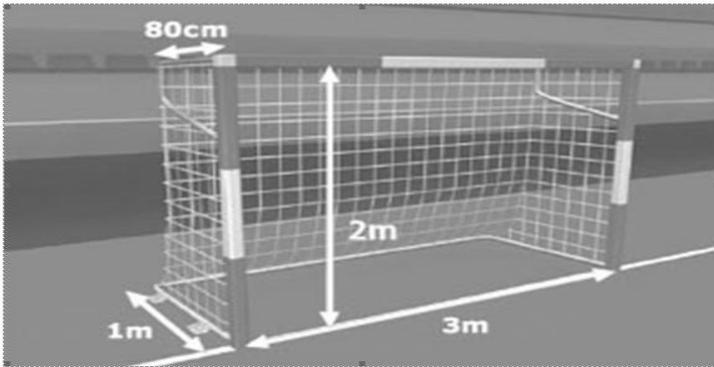
G. Kerangka dan Bentuk Simetris Gawang Futsal

Sama seperti permainan sepak bola, Gawang futsal juga memiliki ukuran yang telah ditentukan secara nasional dan bahkan internasional. Selain ukuran gawang yang sudah ditentukan panjang, lebar dan tingginya yang berupa rangka prisma trapesium.

Prisma

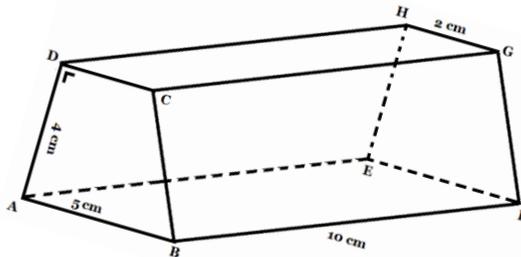


Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang sejajar dengan bidang-bidang sejajar tersebut merupakan bidang atas dan bidang bawah atau prisma adalah suatu bangun ruang yang terbentuk dari ukuran sisi atas dengan sisi bawah sama serta rusuk-rusuk yang sejajar.



Gambar 6: Rangka Gawang Futsal

Dari gambar di atas bisa kita hubungkan dengan materi pembelajaran di Matematika yaitu mencari Luas Prisma Trapesium, panjang rusuk yang diperlukan dan lainnya seperti gambar dibawah ini:



Selain hal di atas kita bisa mengamati jaring dari gawang tersebut yaitu berhubungan dengan Simetris pada pelajaran Matematika.

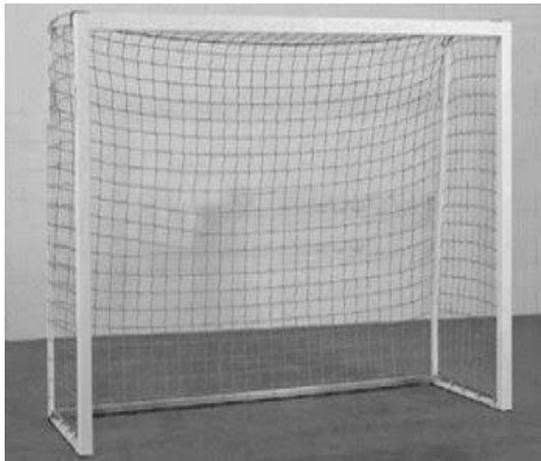
Simetris dan Tesselasi (Tesselation)

Simetri merupakan sebuah karakteristik dari bidang geometri, persamaan dan objek lainnya. Kita dapat katakan bahwa objek yang simetri akan mematuhi operasi simetri, ketika diperlakukan ke objek tidak akan muncul perubahan.

Tesselasi adalah suatu konsep Matematika yang digunakan oleh guru-guru misalnya untuk pelajaran seni dan Matematika. Ketika tesselasi digunakan oleh beberapa seniman dan tukang batu, tesselasi berfokus pada bagian artistik, misalnya hiasan wall paper, gambar mosaik, desain pengubinan lantai, dinding rumah ataupun pola corak pada kain. Sedangkan jika digunakan dalam pembelajaran Matematika, tesselasi dapat digunakan untuk membantu anak mempelajari konsep-konsep Matematika secara lebih dalam misalnya segibanyak (polyangon), segi banyak beraturan (regular polyangon), segi banyak tak beraturan (non-regular/irregular



polyangon), kongruensi, sudut dalam, jumlah sudut dalam dari segi banyak yang saling bertemu pada titik sudut (vertex) tessulasi, translasi, refleksi, dan rotasi.



Gambar 6: Bentuk Jaring Pada Gawang Futsal

III. Kesimpulan

Sebuah pengalaman pembelajaran berharga bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di SMP Negeri 3 Cibadak selaku pembimbing. Kita selaku pendidik bukan hanya mengikuti kegiatan tersebut, tapi bisa merasakan dan menghubungkan serta menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Kita mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bukan sekedar hobi atau kesenangan saja, tapi diharapkan berprestasi dan bisa mengaktualisasikan ilmu yang didapat di sekolah dengan kegiatan sehari-hari kita selaku siswa.

Ada ilmu Matematika di Ekstrakurikuler Olahraga Futsal telah membuktikan bahwa ilmu atau pelajaran yang diajarkan disekolah ternyata saling berhubungan dan keterkaitan satu sama lainnya. Inilah pembelajaran kontekstual dan nyata di kehidupan sehari-hari kita.



**SUARA HATI KELUARGA
(ISTRI & ANAK)**

Sebagai Sahabat, Kekasih, dan Belahan Jiwa

Oleh: Yani Sumanti (Istri)



Pernikahan kami sudah berlangsung 23 tahun. Sekarang kami telah dikarunia dua orang anak, dan tengah menanti anak ke tiga yang tinggal menunggu hitungan bulan. Banyak sudah pahit manis menjalani bahtera rumah tangga bersama sahabat, kekasih, dan belahan jiwaku Iwan Sumantri.

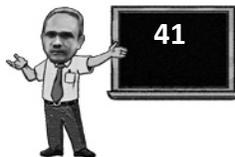
Saya bukan hanya ditakdirkan menjadi seorang istri, tetapi saya juga harus menjadi sahabat, kekasih dan belahan jiwa. Dengan menjadi sahabat, kita bisa saling terbuka membicarakan masalah secara "blak-blakan" tanpa rasa canggung, prasangka dan saling percaya. Lihatlah kehidupan persahabatan secara umum. Kadang hidup berjauhan tetapi bisa saling meneguhkan, dan membangun karena ada kepercayaan bahwa apa yang diperdebatkan demi kebaikan, bukan mencari keuntungan sendiri.



Disamping sebagai sahabat, saya juga berperan sebagai kekasih, sehingga kerinduan selalu ada dan keinginan untuk bertemu selalu "menghantui" bahkan akan merasa sepi jika tidak ada relasi diantara kami berdua. Kekasih selalu akan nampak baik dan indah karena di sana selalu dipenuhi oleh cinta yang membara.

Jika dalam perkawinan "sifat" pacaran sebagai kekasih ada maka kebaikan pasti selalu ada karena setiap dari mereka tetap menjaga untuk selalu rukun dan saling belajar untuk melengkapi satu dengan yang lainnya bahkan dalam banyak masalah selalu dibicarakan dalam suasana yang mesra karena takut saling menyakiti. Maka saya selalu memandang Iwan Sumantri sebagai kekasih hati dan selalu menjadikan keberadaan kami sebagai yang paling berharga.

Saya juga menganggap suami saya sebagai belahan jiwa, sehingga "ketergantungan" akan selalu ada dalam diri kami. Tanpa suami saya merasa akan ada hal yang kurang bahkan hidup menjadi tidak sempurna. Tanpa keberadaan suami hidup seperti burung yang kehilangan sayap hingga tidak bisa bergerak dengan bebas bahkan lama-kelamaan mati. Belahan jiwa adalah peran paling sentral dalam perkawinan kami. Dengan berani menjadikan Iwan Sumantri sebagai belahan jiwa maka dapat dipastikan kehidupan bersama akan menjadi



lebih baik karena kita tidak akan saling menyakiti tetapi saling menjaga dan menyempurnakan.

Saya selalu memandang suami sebagai belahan jiwa atau dalam bahasa Jawa adalah "garwo" atau "sigaraning nyowo". Suami atau istri adalah separo dari nyawa/kehidupan kita yang telah menikah. Maka ketika ada masalah dalam keluarga, ingatan sakramen pernikahan, dimana hati kita telah dibelah dan separo dari hati kita dikorbankan kepada Allah dan diganti dengan separo hati pasangan kita yaitu suamiku.

Alhamdulillah peran suami telah dilengkapi dengan peran sebagai sahabat, kekasih dan belahan jiwa, maka perkawinan kami terasa indah dan menyenangkan karena satu sama lain telah disatukan dalam sakramen, selalu bisa menjadi tumpuan dalam kehidupan kami.



Doaku Untukmu

By Krani Pratiwi Sumantri (Putri Kandung)



Sosok ayah, sampai hari ini aku mengenalnya sebagai figur “orang baik”. Baik buatku adalah dia, entah kata apa yang paling tepat yang bisa menggambarkan rasa syukurku karena menjadi anaknya. Tuhan berikan takdir yang begitu indah

dan bahkan jika aku harus terlahir kembali, aku ingin ditakdirkan menjadi anaknya lagi.

Aku adalah anak beruntung yang memiliki ayah yang begitu hebat. Dia bukan hanya jadi sosok ayah buatku, tapi jadi sosok inspirasi dalam hidupaku. Ini bukan gombalan tapi ini ungkapan untuk kebaikannya selama ini padaku. Apapun yang aku minta padanya ia selalu beri, ini bukan definisi “*aku dimanja*”, buatku itu adalah bukti kasih sayang untuk putrinya. Putri kecilnya tak pernah kekurangan suatu apa pun. Hingga



aku beranjak dewasa perlakuan yang ia diberikan masih sama. Selalu berusaha mencukupi semua kebutuhan putrinya hingga aku tak pernah merasa kekurangan suatu apa pun.

Satu malam saat aku duduk di bangku kelas 8 SMP, aku ditanya mengenai cita citaku.

“Teteh cita-citanya mau jadi apa?” tanya Ayah.

“Teteh pengen jadi orang kaya,” jawabku polos. Kemudian aku balik bertanya, “Kenapa Bapak jadi guru? Kenapa gak jadi pengusaha aja?”

“Kenapa Teteh pengen jadi orang kaya?” tanya Ayahku.

“Pengen punya uang banyak, biar hidupnya jadi bahagia.”

“Hidup di dunia mah gak lama, Teh. Bapak jadi guru karena ingin nabung buat hidup Bapak nanti. Bapak gak punya apa-apa, jadi Bapak nabung pahala dari ilmu yang Bapak punya sekarang. Ilmu Bapak diamalin itu tabungan buat Bapak, Teh. Bahagia Bapak mah gitu, Teh.”

Malam itu cita-citaku langsung berubah. Aku juga ingin menabung seperti ayahku. Aku ingin jadi guru tapi di universitas. Ya, aku ingin jadi dosen. Sejak saat itu aku yakini aku ingin jadi dosen, dosen psikologi. Lima tahun berlalu sejak hari itu, aku buktikan aku bisa masuk jurusan psikologi. Berkat doa orangtua, sahabat, teman dan ridha Allah jalanku dipermudah untuk mewujudkan salah satu mimpiku.



Sejak saat itu, aku selalu sesumbar aku ingin kuliah di UPI jurusan psikologi. Saat semua bertanya kenapa harus UPI, jurusan psikologi? Jawabku sederhana, mimpi ayahku ada di UPI, dan aku akan mewujudkan bersama mimpiku. Adil bukan? Psikologi adalah mimpiku, dan UPI adalah mimpi ayahku. Psikologi UPI adalah doa yang Tuhan kabulkan untuk aku dan ayahku.

Perjalanan yang sangat panjang untuk wujudkan mimpiku satu per satu aku lalui bersamanya. Sosok yang menguatkan dan meyakinkan aku jika aku bisa wujudkan semua itu. Malam itu bukan hanya merubah cita citaku, tapi juga merubah perjalanan hidupku. Putri kecilnya yang hanya melihat uang sebagai kebahagiaan, diberikan penjelasan mengenai kebahagiaan yang sebenarnya. Perjalananku masih panjang. Tapi berkat malam itu aku tahu harus kemana. Bukan uang, bukan tahta, juga bukan bahagia dunia, tapi untuk kehidupanku kelak. Ya, ayahku yang mengingatkanku, apa yang kujalani hari ini adalah untuk perjalananku nanti. Setelah kehidupan dunia usai.

Ayahku memberikan semuanya bukan? Dia memberikan putrinya kehidupan yang penuh makna. Bukan hanya memberi fasilitas yang menjadi inginku, tapi memberikan apa yang aku butuh. Meski semua resiko aku yang menanggungnya. Dia ajari



aku dewasa dengan caranya, memberikan semua dengan penuh makna. Entah apa yang bisa aku beri untuk semua kebaikan ini. Menjadi anaknya saja sudah sebuah keberuntungan buatku, ditambah lagi kebaikan yang ia berikan buatku.

“Ayah ... semoga putrimu ini bisa dipertemukan dengan laki-laki yang juga punya kasih sayang dan kebaikan yang sama besarnya sepertimu. Terima kasih sudah menjadi ayah dan figur orang baik untukku. Terima kasih sudah memberikan makna untuk perjalanan hidup yang harus aku jalani sekarang dan nanti. Sekarang ataupun nanti laki-laki yang sempurna buatku adalah dirimu. Dan jika ada laki laki-baik sepertimu untukku, aku yakin itu adalah keberuntungan yang aku dapat karena aku menjadi putrimu.

Semoga kasih sayang Allah selalu bersamamu, Ayah.



Hijrah

By: Krani Pratiwi Sumantri



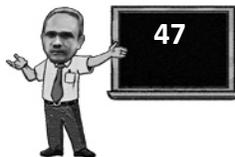
Kecewa, marah, sedih, semua itu emosi sesaat di saat Tuhan jatuhkan harapan-harapanku kemarin. Tapi sungguh aku tak pernah setenang ini dalam bersikap. Kesedihan yang menyelimutiku perlahan pergi dari benakku.

Entah ada apa dengan aku ini. Apa mungkin ini pelarian agar aku nampak elegan dalam dukaku?

Krani, 11 Juli 2017

Hari ini aku jawab pertanyaanku, "Ini bukanlah sebuah pelarian, tapi sebuah jawaban atas kegelisahanku kemarin." Alhamdulillah, satu kata yang menggambarkan apa yang kurasakan saat ini. Perasaan yang entah apa namanya, karena jika aku sebut ini bahagia, rasanya ini melebihi kebahagiaan yang pernah kurasa selama ini.

Izinkan aku ingin berbagi kebahagiaan yang kudapat dari hijrahku, Kawan. Hah hijrah? Setiap orang punya makna



sendiri tentang pengertian hijrah. Hijrah buatku adalah malam dimana Tuhan memelukku erat, dan aku merasakan betapa sayangnya Ia padaku. Hijrahku adalah ketika aku yakin jika Tuhanku adalah Allah. Keajaiban ini perlahan sudah Tuhan tunjukkan padaku. Sepeninggal Kakek, aku disadarkan akan satu hal. Ada hidup dan akan ada saatnya kita mati. Proses meninggalnya Kakek yang aku saksikan menjadi pembelajaran berharga untuk diriku yang masih tabu mengenai kematian.

Ada hidup dan akan ada saatnya kita mati. Ya, selama ini aku lupa akan itu. Di saat aku miliki target di dunia, aku malah tak punya target apa pun untuk akhirat. Malam dimana Kakek meninggal, aku melihat jika semua yang ada di dunia tak akan dibawa mati. Jangankan harta yang selama ini dimiliki, badan yang dimiliki pun hari itu bukan lagi milik kita. Ternyata manusia tak miliki apa pun di dunia. Buktinya saat Kakek meninggal ia tak membawa apa pun. Lantas untuk apa aku mengejar dunia selama ini, jika saat mati kelak aku juga akan sama dengan yang lain, terbujur kaku dan hanya menunggu ada orang yang memperlakukan jasadku sebagaimana mestinya. Memandikan jasadku, menyolatnya, lalu menguburkannya.

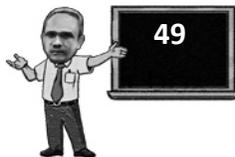
Apakah nasib jasadku kelak sama seperti Kakek? Pertanyaan yang terlintas saat aku melihat begitu banyak



orang yang datang, bukan hanya turut berbelasungkawa dengan keluarga yang ditinggalkan, tapi mereka menyolati dan mengajikan jenazahnya, hingga menghantarkan jenazahnya ke tempat pengistirahatan terakhir. Aku merasakan kehadiran mereka begitu tulus untuk kakek. Subhanallah bukti bahwa bukan hanya Allah yang sayang sama Kakek, tapi juga ciptaan-Nya.

Ya, semuanya berawal di malam itu. Proses ketika jemari kaki Kakek yang mulai dingin, lalu dinginnya sampai ke lutut, kemudian ke pinggangnya, dan saat itu Kakek membuka matanya. Tiga kali hembusan nafas dengan menyebut "Allah". Detik itu aku belajar sabar dan ikhlas. Allah memanggil Kakek dalam keadaan yang begitu indah. Aku melihatnya tersenyum menghadap sebelah kanan. Mungkin surga rumah terakhirnya.

Saat itu doaku dikabul oleh Allah. Allah angkat penyakit Kakek, meski Allah juga kembalikan Kakek bersama-Nya. Itu adalah detik dimana Allah memperlihatkan kuasa-Nya. Mengetuk hatiku dengan hidayah-Nya. Aku diperlihatkan kematian yang indah, dan membuatku bertanya, "Aku akan meninggal dalam keadaan bagaimana?", Salatku masih bolong. Aku mengaji hanya jika aku sedang ingin. Sementara ibadah yang lain? Entahlah... Bahkan senyum pada orang pun sesuatu yang jarang aku lakukan. Begitu miskinnya amalku, hingga



mengingat ibadahku saja aku tak bisa. Ya, karena aku memang tak melakukannya. Astagfirullah.

Empat puluh hari berlalu tak lantas menjadikan aku berubah. Semua yang kulihat malam itu sangat jelas kuingat, namun bagaimana caranya untuk kembali aku belum menemukan. Hingga satu malam aku merasakan diriku yang lain, dimana Tuhan benar-benar menjatuhkan aku dengan memberiku rasa kecewa karena begitu percaya dan menggantungkan hidupku pada manusia. Aku merasa di tubuhku banyak sekali setan. Aku menyalahkan ciptaan-Nya yang lain atas keadaanku. Aku ingin di ruqyah malam itu, tapi karena terlalu larut dan tak memungkinkan aku pergi hingga Tuhan memberiku cara yang lain.

Melalui sahabat aku diantarkan menemui hijrahku. Sahabatku mengirimiku link salat taubat. Setelah membaca tata caranya, aku yang sedang kalap malam itu mencobanya. Rahmat Allah ada malam itu untukku, Kawan. Ketenangan yang kucari kudapat di sujudku. Sujud yang membuatku merasa tak sendiri lagi. Sujud yang mempertemukan aku dengan kasih sayang-Nya. Betapa tidak, dalam sujud itu aku merasakan seperti sedang dipeluk oleh-Nya. Sungguh menenangkan dan ajaibnya bebanku seolah tak lagi bersamaku. Allah angkat bebanku malam itu. Begitu baiknya Allah padaku, orang yang



berlumur dosa masih Allah beri nikmat yang luar biasa. Subhanallah.

Aku sudah mendapatkan ketenangan yang kuinginkan, tapi rasanya aku masih merasakan kurang. Saat aku yakin ada Allah bersamaku, aku ingin merasa dekat dan mengenal-Nya. Terlalu miskin ilmu agama yang membuatku belum mengenal-Nya. Hidayah-Nya terus menaungi rasa keingintauanku, dan Alhamdulillah Allah permudah semua langkahku. Allah dekatkan aku dengan orang-orang yang begitu baik. Betapa tidak mereka yang kupikir akan pergi saat aku hijrah, ternyata merekalah yang mengingatkan dan menunjukkan banyak jalan untuk beribadah.

Kawan, aku pernah khawatir kehilangan yang kupunya sekarang jika aku istikomah dengan hijrahku. Aku pernah takut tak punya siapa pun saat aku merubah caraku berpakaian. Aku pernah suudzon pada rahmat-Nya karena masih dangkalnya pemikiranku, bahkan saat Allah sudah memberikan nikmat-Nya. Sekali lagi Allah menolongku. Semua yang kukawatirkan ternyata tidak benar. Aku mendapat respon sangat baik dari keluarga, sahabat, teman, dan lingkungan sekitarku. Bukan kehilangan mereka, justru aku semakin didekatkan dengan mereka. Sungguh nikmat yang tak bisa aku pungkiri.



Aku tak ingin jadi orang lain. Justru aku ingin menjadi diriku yang lebih baik. Diingatkan untuk segera salat saat adzan berkumandang, diajak berkumpul dalam majelis ta'lim, diingatkan dalam berpakaian, diperlakukan dengan lembut, dipanggil dengan sebutan yang baik "Ukhti". Hal-hal yang mereka lakukan membuatku tersentuh. Mereka yang kuanggap akan pergi, justru mendekat dan membuatku semakin dekat dengan Allah.

Masing-masing orang memiliki cerita sendiri saat ia dekat dengan-Nya, begitu pun aku. Kuceritakan ini karena aku ingin bahagia yang kurasa dalam hijrahku juga dirasakan yang lain, meski dengan cerita yang berbeda. Ketenangan yang kukari selama bertahun-tahun ternyata kudapat dari sujudku. Ketakutan yang kurasa selama ini ternyata hanya penghalang untuk aku bersama-Nya, karena nyatanya saat aku tenang bersama-Nya semua langkahku diringankan dan dimudahkan.

Ternyata hijrah dan istikomah tak berat. Begitu ringannya hingga aku tak merasakan sulitnya menjalani pilihanku sekarang. Seolah pintu rezeki Allah buka untukku. Bukan hanya nikmat dunia karena aku ditakdirkan bersama keluarga dan sahabat yang baik, tapi juga rezeki karena Allah memberiku hidayah lagi dan lagi. Semoga tulisanku bisa mempertemukan kita di surga-Nya kelak, Amiin.



Terima Kasih

By Krani Pratiwi Sumantri



Katanya kehilangan adalah sebuah kepastian, dan kemarin aku merasakannya. Aku merasa kehilangan semuanya karena sedihku. Emosi sesaat yang membuatku kalap, hingga aku lupa Dia tidak akan pernah mengambil apa pun tanpa memberikan ganti yang lebih. Aku malu akan hal itu. Aku malu karena sudah terlalu angkuh dengan mengeluhkan apa yang aku rasa tanpa melihat apa yang sudah kumiliki. Dan kemarin aku belajar darinya. Dia yang selalu ada dalam doaku, karena semua yang ada pada dirinya kuharap juga ada dalam jodohku kelak.

Laki laki baik, yang ucapannya tak pernah menyakiti. Diamnya sungguh seperti emas, karena buatnya menjaga ucapan adalah cara elegan dalam menghargai perasaan banyak orang. Laki-laki sabar, yang kesabarannya sungguh tak



terbatas. Saat aku bersamanya, aku tak pernah mendengar keluhnya. Yang kudengar hanya rasa syukur. Laki-laki penyayang, yang kasih sayangnya bukan hanya aku yang rasa, tapi semua yang mengenalnya sungguh nyata menyayanginya. Laki-laki yang kuharapkan masih ada saat ini. Tapi itu hanya inginku. Nyatanya rasa sayangku tak lebih besar dari rasa sayang-Nya hingga dia pergi untuk bersama-Nya.

Hidup adalah sebuah perjalanan menuju kematian. Namun kematian bukan ujung dari kehidupan, karena setelah ia tiba, kehidupan yang abadi akan dimulai. Titik balik dimana aku merasakan takut akan hidupku adalah ketika aku kehilangan dia karena-Nya. Laki-laki yang kuharap masih ada sampai saat ini. Laki-laki yang bukan hanya kusayang, tapi semua yang mengenalnya begitu menyayanginya. Ya, sekarang laki-laki itu telah tiada, meninggalkan nama yang masih sangat baik di mata siapa pun, terutama aku.

Terima kasih sudah ajarkan aku tentang kesabaran, juga keikhlasan. Ternyata semua itu tak mudah, tapi begitu mudahnya Tuhan memanggilku kemarin. Aku melihatnya, saat Dia memanggilku. Begitu indahnya sapaan Tuhan kepadamu hingga kau pergi meninggalkan aku dengan senyumanmu. Senyum indahmu. Aku rindu saat terakhir bersamamu kemarin. Aku ingin tahu bagaimana kabarmu di sana. Dan



ternyata Tuhan sudah beri kesembuhan yang abadi di sana. Aku melihatmu semalam dalam mimpiku.

Entah bagaimana rasanya menjadi Nenek saat ditinggalkan laki-laki yang begitu baik, yang selama ini sudah menjadi jodohnya di dunia. Entah sebesar apa rindu yang dia rasa sekarang. Entah bagaimana rasanya menerima kehilangan yang benar-benar pergi tak kembali. Tapi itu pikirku kemarin. Bukan kehilangan, juga bukan ditinggal pergi, karena kakek bukan menghilang atau pergi dari kami. Tapi Kakek pulang ke rumah-Nya. Dan aku yakin itu tempat yang paling indah yang Tuhan siapkan untuk Kakek. Kehadiran Kakek semalam dalam mimpiku sudah membayar rasa rinduku. Terima kasih sudah ajarkan aku baikmu yang tak terbatas itu.



Setiap Orang Punya Cerita Sendiri-sendiri

By: Hammam Pratama Putra (Putra ke-2)



Ayah merupakan sosok yang sangat penting dalam keluarga. Bagiku, Ayah adalah orang yang sangat berjasa dalam kehidupanku. Perannya sebagai kepala keluarga tak pernah tergantikan. Ayah adalah guru pertamaku, tempat bergantung ketika aku

perlu uang, sosok yang bisa diajak bercanda, diskusi dan bercengkrama. Sosok yang selalu mensupport segala aktifitas dan kesenanganku, selalu memenuhi kebutuhanku, selalu sabar dan tegas dalam bersikap. Sosok ayah yang selalu memberi ruang kebebasan untuk berkreatifitas, selalu mengingatkan anaknya untuk salat, mengaji dan beribadah,



dan selalu perhatian terhadap anak-anaknya. Semoga semua ini selalu tetap terjaga dan terus menghinggapki kehidupanku.

Doa anakmu di setiap waktu denyut nadi dan napas buat Ayah, semoga kelak aku bisa membalas kebaikan dan keikhlasan Ayah, dan bisa menjadi anak kebanggaan Ayah.



**SUARA HATI
SAHABAT / GURU**

Sosok Iwan Sumantri

Oleh: NendenTresnawaty,S.Pd
(Guru PPKn SMPN 3 Cibadak)



Saya mengenal sosok Iwan Sumantri sebagai teman sejawat di SMP Negeri 3 Cibadak, Kabupaten Sukabumi sejak tahun 2007 sampai saat ini. Berikut dapat saya paparkan sekilas sosok Iwan Sumantri sepengetahuan saya.

Pak Iwan Sumantri merupakan sosok guru yang baik, bertanggung jawab, professional, kreatif dan inspiratif. Hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diraihnya. Diantaranya guru berprestasi di tingkat Kabupaten Sukabumi, sebagai juara ke 1 pada tahun 2015 dan tahun 2017, juara ke 2 pada lomba guru berprestasi Tingkat Kabupaten Sukabumi pada tahun 2016, kemudian mendapat juara ke 2 pada lomba guru berprestasi tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2017. Selain itu banyak prestasi lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.



Pak Iwan Sumantri adalah sosok yang rajin mengikuti perkembangan atau dinamika yang terjadi dalam dunia pendidikan atau yang lainnya melalui internet, sehingga beliau banyak mendapat berbagai informasi terutama yang berhubungan dengan lomba-lomba untuk meningkatkan kompetensi guru. Beliau sering mengikutinya perlombaan sehingga mendapat prestasi. Beliau juga mengaplikasikan ICT dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas, sehingga ada sesuatu yang menarik dan berbeda dengan pembelajarannya. Pemberian tugas matematika melalui Twiter dan Quipper sudah tidak asing lagi bagi siswa SMPN 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi.

Hobinya yang suka menulis, juga melahirkan banyak artikel yang berhubungan dengan dunia pendidikan yang dikirim ke media massa. Selalu saja ada ide di setiap kesempatan atau acara tertentu untuk membuat sebuah tulisan, yang terkadang tidak terpikirkan oleh orang lain, tapi justru beliau menjadikannya sebuah ide untuk menulis. Selain itu juga ada beberapa buah buku yang menjadi hasil karyanya dalam bidang tulis menulis. Seorang guru matematika yang bisa menulis, sungguh sesuatu yang menginspirasi dan layak kita tiru. Orang yang senang membaca pasti bisa menulis.



Untuk kehidupan keluarganya, beliau selalu mengajak dan mendorong istri dan kedua anaknya untuk berprestasi sesuai bidang dan kemampuan yang dimiliki oleh istri dan kedua anaknya. Sungguh suatu kerjasama yang harmonis dalam sebuah keluarga, yang mana semua anggota keluarga diajak untuk bersama-sama menggali potensi yang dimilikinya untuk meraih sebuah prestasi.

Dari yang sudah beliau kerjakan dan prestasi yang diraihinya, saya banyak mengambil pelajaran sebagai teman sejawat. Semangat, tanggungjawab dan prestasi yang dimiliki beliau dapat menjadi motivasi bagi saya pribadi, umumnya rekan-rekan guru, siswa dan keluarganya.

Di dunia ini tidak ada satu pun manusia yang sempurna. Setiap orang pasti punya kelebihan dan kekurangan demikian juga dengan sosok Iwan Sumantri. Ada hal yang kiranya dapat menjadi bahan masukan buat beliau dalam hal pengelolaan emosi yang dalam situasi tertentu terdapat perbedaan pendapat dengan rekan-rekan yang menimbulkan situasi yang kurang nyaman. Sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMPN 3 Cibadak hendaknya bisa menyikapinya dengan arif dan bijaksana, karena tidak semua rekan guru sama persepsinya dalam menyikapi suatu masalah. Kemudian dalam menangani kasus yang berhubungan dengan



pelanggaran disiplin siswa, kadang secara spontan terlihat emosional. Saya paham apa yang dilakukan beliau merupakan bentuk kasih sayang, peduli dan tanggung jawab guru kepada siswa. Saya salut dalam kondisi sakit pun beliau selalu berusaha membantu menyelesaikan masalah pelanggaran siswa yang terjadi di luar lingkungan sekolah.

Demikian sekilas sosok Iwan Sumantri yang dapat saya sampaikan sebagai teman sejawat, semoga dapat menjadi motivasi kepada kita semua untuk dapat meniru prestasi yang beliau raih. Mohon maaf apabila ada yang kurang berkenan, karena keterbatasan pengetahuan yang saya miliki. Untuk pak Iwan Sumantri teruslah berkarya, saya sebagai teman sejawat bangga atas semua prestasi yang diraih. Sukses selalu buat Pak Iwan Sumantri.



Secuil Catatan Seorang Iwan Sumantri

Oleh: Tati Handayani, S.Pd
(Guru PPKn SMPN 3 Cibadak)



Sejak tahun 2004 saya bertugas di SMPN 3 Cibadak, dengan sahabat-sahabat guru yang baru bagi saya, karena sebelumnya saya mengajar di SMPN 2 Cikidang Kabupaten Sukabumi. Tiga sampai empat tahun berikutnya tepatnya Juli 2007 ada teman guru, Pak Iwan Sumatri namanya. Ada keunikan dengan pak Iwan ini, yaitu beliau sering menggunakan topi yang penuh dengan atribut bola. Sungguh unik guru yang satu ini... hehehe.

Pada tahun pelajaran berikutnya, temanku ini diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah urusan kurikulum (Wakasek Kurikulum) menggantikan Bu Ai Marlina, M.Pd.I. yang berpindah tugas menjadi Pengawas Mata Pelajaran PAI. Pak Iwan banyak kelebihanannya. Menurutku beliau adalah tipe



guru yang rajin, disiplin, dan kreatif. Selalu datang ke sekolah tepat waktu, masuk dan keluar kelas sesuai dengan jadwal. Selain itu dia juga banyak mengeluarkan ide-ide tentang kegiatan belajar mengajar yang cukup bagus, kreatif, inovatif dan kekinian, diantaranya:

1. Guru harus selalu disiplin, aktif dan kreatif.
2. Administrasi harus lengkap.

Ini yang kadang membuatku pusing tujuh keliling, mengingat tidak semua administrasiku dikerjakan karena tidak sempat, sehingga bertumpuk dengan kerja di sekolah dan di rumah.

3. Guru jangan Gaptek (Gagap Teknologi).

Hehehe... ini yang selalu saya ingat, karena selalu didengung-dengungkan dengan motto: "Jadilah guru Goblog"

Hah, guru Goblog? Padahal yang dimaksud adalah Go=Pergi/Berkunjung ke Blog, atau hijrah menjadi guru ber-ICT (tidak gaptek), sepertinya bosan mendengarnya, tapi memang benar sih seharusnya guru begitu, tidak gaptek.

4. Membiasakan diri untuk belajar menulis.

Menulis apa saja, intinya belajar mendeskripsikan apa yang kita tahu, kita rasa dan kita lakukan.



5. Menguji kemampuan dengan banyak mengikuti lomba seputar kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Mengikuti kegiatan Guru berprestasi baik ditingkat Kabupaten, Propinsi maupun Nasional (Juara 1 di tingkat Kabupaten 2014, 2017, Juara 2 di tingkat Kabupaten Tahun 2016, Provinsi juara 2 tahun 2017, Masuk 20 Finalis Lomba Kretatifitas Guru (LKG) Tingkat Nasional tahun 2015)

6. Selalu memanfaatkan media social (FB, Twitter, WA, Telegram, Instagram, Qupper School) untuk kepentingan KBM dikelas (Para siswa diberdayakan dengan kegiatan ini).

Contohnya siswa menggunakan twitter untuk mengerjakan tugas dan mengirimkannya secara online. Kepada guru jika ada hal yang perlu disampaikan dikirim melalui grup telegram, WA atau twitternya.

7. Tipe penyayang (sangat memperhatikan keluarganya).

Dibuktikan dengan anak gadisnya pun segala sesuatu sangat dekat dengan beliau.

Itulah beberapa kelebihan yang dimiliki Pak Iwan Sumantri, tapi sebagai manusia, tak ada gading yang tak retak, pasti ada juga kelemahan atau kekurangannya yang saya rasakan selaku rekan dan sahabat dalam bertugas. Kalau saya



bertanya (guru lainnya juga) kadang-kadang jawabannya tidak sesuai dengan yang diinginkan, sebel juga kadang-kadang. Kadang kalau bicara nadanya tinggi, seperti orang yang sedang marah. Saya dan guru lainnya merasa tersinggung. Orangya lurus, saklek, tidak ada basa basi, ya mungkin begitu orang MIPA mah. Tapi dibalik semua itu, teman dan sahabatku ini adalah tipe guru “Idaman”. Dia rajin, baik, disiplin, kreatif dan penuh ide. Semoga kedepannya semakin sukses dan lebih baik lagi ya, Pak Iwan.



Tentang Iwan Sumantri Seorang Guru Matematika di SMPN 3 Cibadak

Oleh: Fina Susilawati,S.Pd
(Guru PAI SMPN 3 Cibadak)



Satu dekade sudah saya mengenal sosok Iwan Sumantri sebagai rekan dalam satu instansi pekerjaan. Selama mengenal sosok Iwan Sumantri, rasanya hampir selalu ingin melontarkan kalimat pujian akan prestasi-prestasi yang telah beliau torehkan, akan ideologi kehidupan yang dimilikinya dan kebaikan-kebaikan tanpa pamrih yang beliau tujukan kepada rekan satu profesinya.

Rasanya hal yang sulit ketika ingin memberikan opini terhadap kekurangan yang beliau miliki.



Ada sebuah pepatah humor menyebutkan, “*Jangan menilai buku dari sampulnya, lebih baik kamu mendapat buku komik dengan sampul yang sederhana dibandingkan mendapat buku dengan sampul yang baik tapi ternyata itu buku kasbon.*” He he he... Namun sayang, meski kita tahu prinsip ini sejak dulu, praktiknya tetap saja susah. *Kurang bersahabat* menjadi opini saya terhadap sosok beliau ketika pertama kali bertemu, dan seiring berjalannya waktu saya pun mengenal lebih dekat akan sosok Iwan Sumantri. Opini awal yang saya tujukan kepada beliau memiliki skor nol alias salah besar dan muncullah opini baru tentang sosok Iwan Sumantri yaitu *ketegasan*.

Menjadi guru Matematika sekaligus menjabat kurikulum pendidikan membuat sosok Iwan Sumantri menjadi orang yang sangat logis, terbukti dengan ketegasan yang beliau miliki ketika dihadapkan pada perihal yang tidak sesuai dengan standar operasional. Salah satunya dengan kasus penggandaan SK, beliau memilih menolak dengan alasan apapun. Ketegasan beliau diutarakan dengan ucapan yang saklek. Ketika kita hanya memandang pada satu sisi saja kita akan berasumsi bahwa sosok beliau menjadi sosok yang tidak memiliki tenggang rasa sesama rekan kerja. Sedangkan apabila kita memandang dari perspektif yang berbeda, kita bisa belajar bagaimana memperjuangkan ideologi yang seharusnya



diimplementasikan oleh seluruh bangsa Indonesia. Ideologi akan kejujuran.

Focus on the target

Sudah menjadi hal lumrah di dalam instansi pendidikan ketika peserta didik memiliki masalah. Hal ini juga berlaku pada SMPN 3 Cibadak. Ada satu hal yang membuat saya tertegun akan sosok Iwan Sumantri yang *keukeuh* mempertahankan beberapa peserta didik agar tidak dikeluarkan dari sekolah. Mari simak ceritanya ...

Hari itu diadakan rapat mengenai beberapa peserta didik yang melakukan beberapa kali kesalahan sehingga peserta mendapatkan masalah. Sebagian besar guru di SMPN 3 Cibadak beranggapan bahwa kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik tidak bisa diberikan toleransi dan penyelesaiannya hanya berfokus untuk peserta didik itu dikeluarkan dari sekolah. Anggapan sebagaimana besar guru sangat ditentang oleh beliau. Beliau menginginkan anak tersebut tetap bersekolah sebagaimana mestinya.

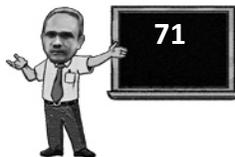
Atmosfer rapat dikala itu dipenuhi dengan lontaran-lontaran argumen dari berbagai pihak. Salah satu argumen yang saya setuju dari seorang sosok Iwan Sumantri ketika mempertahankan peserta didik agar tetap bisa sekolah adalah bahwa semua manusia pasti bisa berubah. Bukankah tujuan



pendidikan adalah perubahan? Merubah yang tadinya tidak tahu akan suatu hal menjadi tahu dan menguasai suatu hal. Ini juga berlaku di dalam mendidik budi pekerti peserta didik. Jangan sampai mengeluarkan peserta didik, karena akan membuat mereka semakin terpuruk. Kita tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang bukan?

Sekian opini saya mengenai beliau. Saya sadar dengan sesadar sadarnya bahwa sesungguhnya yang memberi opini tidak lebih baik dari yang diberi opini. Saran saya jika ingin mengetahui sosok Iwan Sumantri yang sebenarnya maka ajaklah dia berbicara dan amati aktivitasnya, maka akan tahu siapa sesungguhnya sosok Iwan Sumantri. Karena adilkah kita menilai seseorang dari apa yang terlihat saja?

Barakallah Lii walakum.



SUARA HATI
PARA SISWA

Cahaya Motivasi

Oleh: Sarah Febriani

SMPN 3 Cibadak beralamat di Jl. Raya Karang Tengah No. 691 Cibadak-Sukabumi. Sekolah ini adalah salah satu sekolah yang mempunyai predikat yang sangat baik dalam segala bidang, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. SMP Negeri 3 Cibadak dengan motonya S3 Ceria Berbudi merupakan sekolah berwawasan Wiyata Mandala dan Sekolah Olahraga Nasional yang sarat dengan berbagai prestasi.

Di sekolah ini saya diajar berbagai ilmu pengetahuan dari seni, agama (moral, akhlak, sikap), rasa mencintai dan menghargai tanah air sebagai anak bangsa yang akan meneruskan perjuangan pahlawan demi memajukan dan melestarikan bangsa Indonesia. Di SMPN 3 Cibadak ini saya merasa sungguh hadir kembali pahlawan pejuang bangsa, yakni para guru yang senantiasa mengajari anak-anaknya dengan sabar dalam keadaan mendesak sekalipun. Mereka yang banyak memberikan ilmu. Bukan hanya ilmu pengetahuan akan tetapi disertai dengan ilmu tentang arti pentingnya hidup yang harus dijalani.

Bapak Iwan Sumantri atau sering disebut dengan panggilan Bapak Iwan adalah Guru SMPN 3 Cibadak. Ia



mengajar Matematika. Menurutku ia bukan hanya mengajar di bidang Matematika saja, akan tetapi guru sekaligus pahlawan di segala bidang. Bapak Guru yang satu ini bisa disebut juga guru yang paling ditakuti hampir oleh semua warga sekolah S3. Entah karena apa ia menjadi salah satu guru yang menjadi sorotan paling ditakuti. Mungkin karena mukanya agak garang, mungkin juga badannya yang besar bisa disebut juga sterek. Saya pun yang merasakan demikian, sama seperti teman-teman. Rasa takut yang menghatui ketika ketemu bapak guru ini, walaupun saya tau saya tidak punya salah apa-apa tapi aneh rasa takut itu menghampiri tidak jelas apa penyebabnya.

Bapak Iwan adalah satu guru yang paling tegas di S3. Ia sangat mencintai sekolah tempat mengajarnya, dan tak akan pernah tinggal diam dalam setiap kasus yang melibatkan nama baik S3. Ia sangat menjaga keharuman nama baik sekolah S3. Sebagai contoh apabila ia mendengar atau menerima berita sangat tidak baik mengenai nama baik S3 yang berhubungan dengan salah satu murid yang ikut dalam kenakalan remaja seperti tawuran antar pelajar, ia akan langsung turun tangan untuk mendapatkan kejujuran langsung dari murid tersebut, dan bias dengan memperhatikan dan mempertimbangkan keputusan dari kepala sekolah murid tersebut bisa dikembalikan kepada orang tuanya.



Di sisi yang lain Bapak Iwan ini adalah guru yang humoris, yang dalam proses belajar mengajarnya pun menyenangkan. Ia membuat suasana belajar matematika yang biasanya penuh dengan ketegangan menjadi penuh keharmonisan, canda tawa, dan membuat semua muridnya tertawa lepas dan rileks dalam menyerap dan memperhatikan materi yang akan disampaikan.

Selain itu Pak Iwan ini adalah salah satu guru yang paling cerdas dalam mengarang buku ataupun dalam hal lainnya. Ia guru matematika yang mempunyai karangan buku sangat menarik. Lebih dari sepuluh buku yang ia tulis diterbitkan menjadi buku. Ia membuktikan bahwa guru matematika tidak hanya unggul dalam hal menghitung dan angka, akan tetapi juga unggul dan mempunyai potensi besar yang harus dikembangkan seperti halnya menulis atau mengarang.

Bapak Iwan sering memperlihatkan berbagai buku karangannya, seperti buku *"Saya GURU Matematika Bisa Menulis"* dan *"Ada Apa Dengan Mimpiku Semalam"*. Sebelum mengulas tentang buku karangannya itu, ia menceritakan segala sesuatu yang dialaminya sejak kecil. Ia adalah anak yang masa kecil jauh dari ibunya. Ia bisa menjadi guru adalah hasil jerih payahnya sendiri. Sejak kecil ia harus banting tulang demi mencapai keinginannya. Air mata terus mengalir dari matanya saat ia menceritakan semuanya. Ia berusaha menahan



bendungan air matanya akan tetapi ia tak kuasa menahannya. Kata demi kata ia rangkai untuk menceritakan kepada murid-muridnya yang bertujuan agar hidup lebih bersyukur dan lebih bersemangat dalam mencapai cita-citanya.

Ketika ia bercerita tentang kisah hidupnya semua murid tersedu saat mendengarnya. Menurutku ia adalah penasihat terbaik, dan selalu berusaha menjadikan anak didiknya menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Ia memberikan kata-kata mutiara agar muridnya selalu berbakti kepada kedua orang tua terutama ibunya.

Terimakasih kuucapkan kepada pahlawan yang mengajari saya arti penting kehidupan. Yang telah memotivasi saya akan jalan hidup yang berbeda dan berliku. Kaulah Cahaya Motivasi.



Guru Matematikaku yang “Garang”

Oleh: Arhya Agam Nugraha (Kelas 8A)

Nama saya Arhya Agam Nugraha, kalian bisa panggil saya Agam. Saya duduk di kelas 8A di SMPN 3 Cibadak. Di sini saya akan menceritakan sosok guru Matematika yang “garang”. Garang? Iya, benar, garang.

Sebelumnya saya belum pernah belajar Matematika bersama dengan beliau, karena waktu saya kelas 7 beliau hanya mengajar Matematika di kelas 7b saja. Nah, berhubung kelas saya ini adalah kelas olahraga yang mungkin mampu memberikan segenap prestasi bagi nama sekolah, dan selalu dicap *playmaker* oleh guru guru lain, membuat beliau tertarik untuk mengajar di kelas yang menurut saya sangat istimewa ini. Wow istimewa? Iya istimewa.

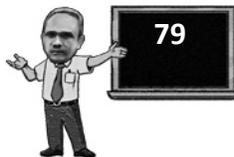
Guru itu bernama Iwan Sumantri. Pertama kali dia mengajar di kelas, saya merasa agak tegang. Dari raut wajahnya pun dia begitu menawan dan sedikit terlihat “garang”. Namun dia adalah sosok yang sangat bisa membuat anak-anak kelas saya bisa tertawa dan juga bisa terlihat tegang. Kalau sedang menerangkan di depan kelas beliau terlihat serius dan nampaklah wajah garangnya itu. Anak-anak kelas



saya bisa tertawa dimulai dari cara dia berbicara. Leres teu? Dia mengatakan kata itu dengan cepat sehingga yang terdengar hanya ressu teu. Apakah daya anak-anak hanya bisa mengatakan leres, meskipun mereka sebenarnya tidak paham.

Beliau adalah sosok guru yang selalu memanfaatkan teknologi. Bisa dikatakan guru yang tidak ndesoo. Dia ingin anak didiknya menjadi cerdas. Bagiku dia adalah sosok guru yang harus dijadikan motivator. Sungguh dia adalah guruku yang garang, tapi selalu bisa membuat saya tertawa dan juga bisa menambah kecerdasan saya dari pelajaran yang dia berikan.

Jumat, 25 Agustus 2017



Beliau, Guru Matematikaku

Oleh: Siti Nur Annisa

Bagaimana jika kita mendengar kata Matematika? Pasti kita akan menghela nafas dan berkata, “Huh, bosan!” Jujur saja, sama sepertiku. Aku adalah salah satu siswi di SMPN 3 Cibadak. Sekarang aku duduk di bangku kelas 8B. Awalnya saat pertama aku mendaftar diri ke sekolah ini, aku melihat begitu banyak guru di sini. Aku sangat susah untuk menghafal namanya. Namun, ada sosok guru yang pertama kali kukenal, ia memiliki tanda lahir di pipinya. Saat pertama kali melihatnya, aku sangat heran “Apakah itu yang ada di pipinya?” Dan pada saat MPLS (Masa pengenalan lingkungan sekolah), beliau masuk ke kelasku. Beliau masuk kelas dengan seulas senyuman di wajahnya dan mengucapkan “Assalamualaikum.” Lalu, beliau memperkenalkan diri dan saat itulah aku mulai mengenalnya. Beliau bernama Iwan Sumantri, salah satu guru Matematika di sini.

Saat aku duduk di kelas 7B, aku mulai mendapat banyak teman dengan berbagai sikap yang berbeda dan unik. Saat jam pertama akan dimulai, aku melihat ada seorang guru yang masuk ke kelasku. Ternyata, guru itu adalah Pak Iwan. Beliau



mengajar pelajaran Matematika di kelas kami, di sinilah aku mulai menyukai Matematika.

Saat pembelajaran dimulai, beliau selalu membuat suasana yang hangat dan penuh tawa. Akan tetapi, beliau selalu berkata dengan nada yang keras sehingga sesekali ia selalu mengagetkan kami. Tapi apakah kalian tahu beliau adalah sosok yang sangat kuat dalam menghadapi segala permasalahannya, dan sosok yang sangat ceria. Beliau juga pernah membuat kami kesal karena sering mengadakan ulangan dadakan. Serentak kami terkejut dan berkata, “Aduh, Pak belum ngapalin.” dengan nada yang manja agar beliau membatalkan niatnya untuk mengadakan ulangan, hehe. Sungguh dia sosok yang sangatt sangat baik, karena beliau memberitahu cara-cara soal ulangan. Tapi tetap saja nilai kami rendah, beliau malah tertawa dan meninggalkan kelas.

Jujur, kami tidak mengerti saat beliau menjelaskan materi yang akan disampaikan. Meskipun kami berkata, “Ya, mengerti, Pak.” Tapi dalam hati yang paling dalam jujur kami tidak mengerti. Beliau selalu menjelaskan materi dengan begitu singkatnya. Apalah daya otak kami belum bisa menangkap materinya. Beliau pun berkata, “Gitu aja susah.” Sungguh dia guru yang sangat energik. Kami pun sangat sayang kepadanya.



Hingga saat ia ulang tahun kami berencana untuk membelikannya kue. Kami mengatur konsep yang akan kami buat untuk beliau. Kami membeli kue yang cukup besar untuknya. Saat itu kami sengaja untuk tidak mendengarkannya dan selalu mengobrol saat pelajaran berlangsung. Beliau pun bertanya, “Ada apa dengan kalian? Kok keliatannya tidak semangat.” Kami menjawab, “Ya, Pak.” dengan nada orang yang malas. Lima menit kemudian, temanku memberikan aba-aba dengan menaikkan alisnya. Saat itu pula kami bersamaan menyanyikan lagu, “Happy birth day Pak Iwan.” dan membawakan kue ke hadapannya, lalu menyuruhnya untuk meniup lilin.

Beliau mungkin terharu, ada air mata di sudut matanya. Beliau pun mengucapkan kata terimakasih dengan mengusap air matanya dengan senyuman yang manis. Sungguh, kami pun ikut bahagia melihat orang yang kami sayang terlihat bahagia. Jadi, saat itulah aku sedikit-sedikit mulai menyukai Matematika. Kehidupan sehari-hari kami pun terasa hangat dan bahagia.

Tak terasa, sebentar lagi aku akan menginjak kelas 8. Aku ingat kata-kata yang beliau katakan bahwa saat kami naik kelas 8 Bapak akan mengajar di kelas kalian lagi. Ada yang bahagia, ada yang tak mendukung dan ada yang biasa saja. Dan ternyata



benar, beliau mengajar lagi di kelas kami. Tetap saja beliau masih sama saat kami masih di kelas 7. Ya.. ada sebagian yang mengatakan bahwa beliau itu galak, karena beliau adalah sosok guru yang tegas. Pernah saat itu dia marah pada salah satu temanku. Sontak tak terdengar suara apa pun kecuali suara beliau saja. Tapi di balik sosoknya yang galak dia adalah seorang yang penyayang dan perhatian. Beliau selalu menginspirasi kami, dan memberikan masukan yang terkadang ada juga yang terdengar tidak enak di hati. Kami juga menyadari bahwa itu karena kami telah berbuat yang salah kepadanya. Beliau sangat sabar. Terim kasih, Pak.

Lalu, apakah kalian pernah merasakan rasa nyaman? Pasti sudah. Seperti kami, kami sudah merasa nyaman kepada beliau. Beliau layaknya bapak kedua yang kami miliki, kadang baik kadang juga galak. Tapi di balik kemarahannya beliau sangat menyayangi kami. Tanpa kami sadari beliau sangat memperhatikan kami. Sungguh aku terinspirasi olehnya. Beliau adalah seorang guru sekaligus seorang penulis, inilah yang membuat aku yakin bahwa impianku suatu saat nanti akan tercapai. Impianku sebagai seorang penulis yang sukses. Amin.

“Kita harus terus berdoa, berdoa dan berdoa, lalu raihlah mimpi setinggi mungkin.” Itulah yang pernah beliau katakan kepada kami setahun lalu. Serentak kami memberikan tepuk



tangan yang meriah dan beliau pun nampak senang. Sampai sekarang beliau selalu mengatakan itu. Seorang inspirator yang setiap saat selalu menginspirasi itulah beliau. It's amazing.

Dia juga seorang guru yang ramah. Setiap kali kami menyapa beliau dan melambaikan tangan, beliau selalu membalasnya dengan senyuman sehingga giginya yang rapi terlihat.

Inilah kisah, kisah tentang seseorang guru Matematika yang selalu menginspirasi. Dan selalu memberikan warna-warna yang cerah untuk masa depan kami. Sekali lagi, terima kasih, Pak.

Setiap orang memiliki impian, dan mimpi itu seperti sepasang sayap jika kau terus mengejar dan mewujudkannya. Bagaimana kita bisa mengwujudkan, jika untuk bermimpi pun kita takut. Mulailah bermimpi, karena mungkin saja saat kau besar nanti mimpimu akan terwujud.

Tak peduli mau miskin atau kaya kita harus mempunyai impian. Tapi kita harus memiliki mimpi yang besar dan luar biasa. Iringilah mimpi mu dengan "DOA" karena sesusah apa pun mimpi itu, apabila diiringi dengan doa, Allah SWT akan menjadikan susah menjadi mudah. Ingatlah! Setiap usaha dan doa selalu membuahkan hasil.



Guru Matematikaku yang Gaul

Oleh: Raisha Maharani Aulia Rahma

Namaku Raisha Maharani Aulia Rahma. Teman-teman biasa memanggilku dengan sebutan Caca. Aku duduk di kelas 9C di SMP Negri 3 Cibadak.

Aku mempunyai guru Matematika yang istimewa bernama Pak Iwan Sumantri. Istimewa? Benar dia sangat istimewa. Bagiku beliau adalah guru matematika yang sangat gaul. Gaul? Iya dia sangat gaul. Beliau mempunyai beberapa akun media social. Mungkin semua guru juga punya, tapi beliau beda. Beliau mempunyai blog dan yang lebih hebatnya beliau sudah mempunyai lima karya buku.

Meskipun dia sedikit “galak” aku suka cara beliau mengajar, terlebih ketika dikeluarkan bahasa khasnya yaitu “coy” atau “per” nya yang kadang membuat kami di kelas menjadi terkejut dan tertawa. Namun ketika beliau mengajar kadang membuatku sangat tegang, apalagi ketika ulangan. Beliau guru paling tegas di sekolah, apalagi pada anak anak yang “bermasalah”.

Terkadang aku suka jengkel padanya, soalnya jika menulis selalu diberi waktu dan kalau beliau memberi tugas apalagi di sosmed tugasnya terlalu sering dan waktunya hanya seminggu.



Beliau memberi tugas bukan di satu media saja tapi dua media yaitu Quiper School dan Twitter. Meskipun tugas itu menambah nilai tapi terkadang aku dan teman teman suka kesal karena baru beres tugas pertama, pulang sekolah sudah ada tugas ke-2. Meskipun beliau seperti itu aku senang memiliki guru Matematika yang akrab dengan muridnya. Ya, aku bahagia memiliki guru Matematika yang gaul seperti beliau.



Metode Pembelajaran Unik dari Seorang Guru yang Kreatif dan Berprestasi

Oleh: Ashilla Maula Hudzaifa

Semua guru pasti punya metode masing-masing dalam mengajar, tapi kebanyakan guru hanya menerangkan lalu membuat latihan di buku. Kali ini saya akan memperkenalkan seorang guru yang dalam pembelajarannya memanfaatkan internet. Iwan Sumantri, itulah nama seorang guru di SMPN 3 Cibadak. Beliau adalah guru Matematika yang selalu memanfaatkan internet dalam proses belajar mengajar. Walau terkenal sebagai salah satu guru yang tegas, tapi beliau selalu bisa membuat murid-muridnya tertawa terbahak.

Setiap hari Rabu dan Jum'at, dua jam pelajaran kami diisi dengan pelajaran Matematika yang kata kebanyakan orang adalah pelajaran "terkutuk", hahaha sadis banget kata-katanya. Bagaimana tidak dikatakan terkutuk, setiap hari-hari itu otak kami selalu dibuat pusing oleh Matematika, belum lagi tugas Quipper yang tiap minggu selalu datang menghantui.

Belajar dengan Pak Iwan itu seru lho, walau memang agak malas juga sih karena belajar dengan memanfaatkan internet



itu harus memakai uang. Tapi manfaat yang didapatkan juga banyak. Jujur ya, menurut saya Pak Iwan itu adalah guru yang kreatif dan juga gaul. Buktinya sampai sekarang lima buku hasil karyanya telah diterbitkan. Pak Iwan juga aktif di sosial media seperti twitter, facebook, dan lain-lain. Pak Iwan juga punya Blog sendiri.

Tugas demi tugas kami lalui, dan manfaat demi manfaat kami dapatkan. Sekarang kami tahu cara yang tepat dalam memanfaatkan twitter yaitu dengan menggunakannya sebagai media pembelajaran. Jadi kawan-kawanku sekalian, twitter itu jangan hanya digunakan untuk membuat status-status yang tak jelas, namun akan lebih bermanfaat jika digunakan sebagai media pembelajaran. Misalnya sebagai media mengirim tugas, dengan begitu tugas-tugas yang kita kirim tidak akan hilang dan kita bisa melihat kembali tugas itu suatu saat nanti.

Walau seorang guru Matematika, Pak Iwan itu bisa menulis, mahir TIK, gaul pula. Pertama kali belajar dengan Pak Iwan kami diberi tugas untuk membuat 100 cita-cita, dan disuruh mengirimnya melalui twitter. Sulit memang jika harus memikirkan 100 cita-cita kita, tapi kata orang ekspetasi tidak selalu sesuai dengan realita. Benar saja sebenarnya di dalam pikiran kita tersimpan sangat banyak cita-cita yang ingin terwujud. Dalam menyelesaikan tugas itu, otak saya bekerja

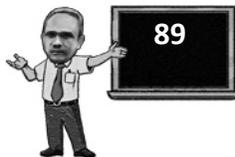


dengan cepat dan jari-jari tangan saya menyetik semua impian yang ingin terwujud. Sekarang saya harus berusaha dan berdoa supaya semua impian saya kelak terwujud, dan lihat beberapa tahun ke depan apakah semuanya terwujud? Atau hanya sebagian?

Bermanfaatkan tugas yang diberi Pak Iwan itu? Terbukti juga kan Pak Iwan itu adalah guru yang kreatif. Sebenarnya Matematika itu tidak sulit, hanya saja banyak siswa yang tidak ingin mencoba sehingga pelajaran itu tidak dapat diserapnya dengan baik. Ternyata belajar menggunakan internet itu menyenangkan juga.

Ber macam-macam prestasi diraih oleh Pak Iwan, oleh karena itu dia menjadi motivator bagi guru-guru lain untuk berprestasi. Jika pertama mengenal Pak Iwan, pasti kalian berpikiran bahwa beliau adalah guru yang tegas, garang, dan sangat disiplin. Tapi coba mengenalnya lebih dekat, pastilah kalian akan tahu bahwa beliau itu adalah guru yang menyenangkan, sesuai dengan kata-kata ini, "Sebelum kalian sedekat nadi, kalian pernah sejauh matahari."

Pak Iwan juga membuat saya terinspirasi untuk berpikir kreatif. Saya juga ingin membuat karya tulis untuk diterbitkan. Kalau diperhatikan, sebagian siswa di kelas saya terinspirasi oleh beliau dan dapat mengikuti pelajarannya dengan baik. Tak



sedikit pula yang memiliki perasaan kesal pada beliau karena selalu memberi tugas yang menumpuk. Oh iya, belajar dengan memanfaatkan internet menyelamatkan kita dari penyakit “Gaptek” alias “Gagap Teknologi”, jadi kita juga tak dipandang orang “Kudet”.

Nahhh... itulah kata Pak Iwan jika menjelaskan cara menyelesaikan soal sambil setengah berteriak yang membuat seantero kelas jantungan haha, tapi setelahnya malah terbahak. Lucu juga ya kalau mengingat cara mengajar Pak Iwan yang satu itu. Oh iya satu lagi, beliau juga jarang menulis di *white board* karena beliau cukup memutar video pembelajaran yang dibuatnya dan menyelesaikan soal yang sudah ada di dalamnya. Kalau ulangan harian, soal yang diberi juga tak gampang, ehh tidak terlalu susah maksudnya, tidak banyak juga kok soalnya.

Seru kan belajar dengan Pak Iwan? Semoga banyak guru yang terinspirasi oleh beliau dan mengikuti jejaknya sebagai guru yang kreatif dan berprestasi 😊



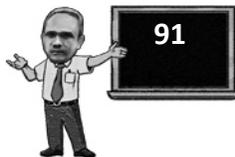
My Teacher My Inspiration

Oleh: Lulu Hafsah Salsabil

Saya sangat bersyukur dapat mencari ilmu di SMPN 3 CIBADAK. Selama saya bersekolah di sini banyak ilmu dan pengalaman yang telah saya dapatkan. Pengalaman yang sangat menyenangkan ialah ketika saya mengikuti suatu perlombaan. Walaupun dalam perlombaan itu ada yang menang dan kalah, dan saya sering kalah dalam perlombaan. *It isn't a problem and it's make me never give up.* Di situlah saya mendapat banyak pelajaran dan pengalaman yang sangat luar biasa.

Apalagi ketika seorang guru memuji bahwa saya pintar berbahasa Inggris, *that's where I feel happy and shy.* Malu karena sebenarnya saya belum bisa berbahasa Inggris. Tetapi kata-kata guru itulah yang membuat saya menjadi lebih bersemangat untuk terus belajar bahasa Inggris lebih giat lagi.

Ketika saya duduk di kelas 7 dan kelas 8, saya kira beliau merupakan sosok guru yang jutek, tidak humoris, dan sedikit “seram” juga. Ternyata itu salah besar. Semenjak saya duduk di kelas 9, saya baru tau sosok beliau yang sesungguhnya. *He is a very good teacher figure, humorous, and also friendly.* Selain itu, beliau merupakan guru yang sangat tegas, seringkali beliau



menasihati siswa yang tidak mentaati tata tertib dan banyak siswa yang takut pada beliau.

Who is he? Ya, he is Mr. Iwan Sumantri, my math teacher in 9th grade. To me, he was not just a math teacher. He is also practically "ustadz". Ya karena memang beliau selalu ceramah setiap masuk kelasku. Biasanya, guru Matematika itu hanya pandai menghitung. *Hah who said? He is not only good at counting, but he is also very good at writing so that he can become a SUCCESS BLOGGER.* Selain itu, beliau juga sangat pandai dalam menggunakan teknologi canggih saat ini. Dengan semua kepandaianya itulah hingga beliau dapat menjadi sang juara seorang guru yang berprestasi se- Jawa Barat. *It's amazing!! I'm so proud to have a teacher like him.*

Belajar dengannya merupakan hal yang ditunggu-tunggu. *Even tough before, I was very scared when I met with math lessons. But since studying with him, I have more passion in learning math lessons. He is very cool and humorous so that learning becomes not bored.*

I am so glad to know him. He gave a lot of motivation, a very useful lesson. Dari semua itulah yang menjadikan semangatku bertambah setiap saat untuk bisa menjadi seorang siswa yang berguna dan berprestasi seperti beliau. *Thank you*



my teacher. You are my inspiration, you have make me try to better, thanks for all the advice, the lessons you have given to me. I hope I can be like you who are so intelligent.



Guruku Ganteng

Oleh: Salsa Diva Ramadhani

Hai namaku Salsa Diva Ramadhani. Aku duduk di bangku kelas 9G. Kali ini aku ingin bercerita tentang guru Matematika "Si GANTENG" eh eh nama aslinya Pak Iwan Sumantri ya :D. Kenapa dipanggil si ganteng? Itu karena kemauan Pak Iwan. Kalau lagi buka file laptopnya ada foto dia, pasti deh ngomong "Si Ganteng" Ya sudah kami turuti saja, memang ganteng kan, Pak? Cie pak disebut ganteng... :D.

Aku baru kali ini nih belajar Matematika sama Pak Iwan, soalnya dari kelas 7 aku belajar Matematika sama Bu Yuyun. Awalnya sih aku sama teman sekelas sempat protes ke Bu Yuyun supaya belajar Matematikanya sama bu Yuyun lagi dan kita tidak mau sama Pak Iwan. Awalnya kami beranggapan beliau orangnya galak, suka ngasih tugas banyak, dan tidak bisa diajak bercanda, tapi sebenarnya tidak begitu loh. Sebenarnya Pak Iwan orangnya galak iya, baik juga iya, jadi intinya setengah-setengah deh. Pak Iwan paling tegas kalau dalam masalah. Misal ada anak muridnya yang bandel pasti deh Pak Iwan yang maju sambil marah-marah. Serem loh marahnya, hati-hati ya :D. Pak Iwan kalau marah urat di lehernya sampai keliatan ya Pak? Hehe.



Pak Iwan juga punya tanda lahir yang unik di dekat pelipisnya bentuk tanda lahirnya kaya tanda ceklis gitu. Tapi kata Pak Iwan tanda lahirnya itu sangat berarti. Soalnya berkat tanda lahir, dia bisa ketemu sama ibu kandungnya. Pak Iwan juga sudah punya buku hasil karya tulis dia sendiri. Kalau mau tahu tentang kronologis cerita Pak Iwan yang tadi baca saja bukunya yang berjudul "Pelangi dalam Hidupku".

Kadang kami kesal karena tugas Quiiper Schoolnya tidak beres beres. Sekali sudah selesai tugas pertama pasti lanjut ada lagi, ada lagi kapan beresnya ya, Pak? Hehe. Tapi Pak Iwan guru yang sabar, kalau muridnya telat mengerjakan tugas, dia pasti kasih kesempatan beberapa hari. Pak Iwan juga termasuk guru yang humoris. Dia suka bercanda, dan bikin kelas aku ketawa karena leluconnya itu.

Pak Iwan banyak prestasinya. Selain sebagai Blogger dia juga termasuk guru gaul. Dia lebih banyak menggunakan pembelajaran lewat internet. Kata Pak Iwan supaya anak didiknya tidak ketinggalan zaman. Pak Iwan sering memberi tugas ke kami lewat telegram, whatsapp, twiiter, blog, quiiper school, dan youtube.

Salah satu ciri khas Pak Iwan itu kalau ngomong cepat banget. Terkadang kami tidak mengerti sama apa yang diomongin. Pak Iwan juga termasuk orang yang gampang



nangis kalau ada cerita yang sedih-sedih. Kalau sedang menceritakan sesuatu pasti menghayati banget ekspresinya .

Kami paling suka kalau Pak Iwan cerita soal lagu. Dia pasti nyontohinnya lagu “jugijagijug” sambil gerak-gerak badannya kalau lagi ngomong “jugijagijug”. Kami langsung ketawa kalau dengar itu. Dan paling lucu itu kalau melihat anak-anak cowo lagi jam istirahat pada main bola di lapangan, kalau melihat Pak Iwan lewat aja pasti deh pada kabur kaya anak itik yang mau dimasukin ke kandangnya :D Padahal Pak Iwan cuma mau lewat aja belum tentu mau marah hehe.

Pokoknya Pak Iwan termasuk guru Motivator deh. Good Luck Pak Iwan Sumantri tetap menjadi guru Matematika yang bisa menulis. Karena jika ada kemauan pasti ada keberhasilan dan untuk kedepannya semoga bisa banyak memotivasi orang banyak dengan prestasi Bapak.



Sang Motivator

Oleh: Putri Alva Rizky

Namaku Putri Alva Rizky, usiaku 14 tahun. Saat ini aku duduk di kelas 8B SMPN 3 CIBADAK. Aku merasa beruntung bersekolah di sekolah ini, karena aku adalah orang yang terpilih dari sekian ratus orang yang mendaftar ke sekolah favorit ini.

Di sekolah ini ada satu guru yang membuatku termotivasi. Seorang guru Matematika yang sangat cinta pramuka. Saking cintanya beliau kepada pramuka, beliau menikah dengan istrinya tepat pada hari ulang tahun pramuka. Ya, pada tanggal 14 Agustus 1994.

Bapak Iwan Sumantri. Beliaulah guru Matematika yang membuatku termotivasi. Beliau kerap mengatakan bahwa namanya -Iwan- itu adalah singkatan dari idaman wanita. Bagiku beliau adalah orang yang sangat kuat. Beliau mampu bertahan dengan kondisi hidup tanpa orang tua kandungnya. Bayangkan saja, beliau baru mengetahui orang tua kandungnya pada usia 17 tahun. Tapi, beliau bisa menafkahi hidupnya dengan hasil keringatnya sendiri, sungguh sangat hebat!

Beliau selalu belajar dengan sungguh-sungguh meskipun tanpa motivasi dari kedua orang tuanya. Beliau yakin beliau



bisa mewujudkan apa yang telah beliau cita-citakan sejak dulu. Aku tahu, cita-cita beliau sejak kecil adalah menjadi guru. Karena menurut beliau pekerjaan guru adalah pekerjaan mulia. Mengapa? Karena guru adalah orang yang rela membagi ilmu dan waktunya hanya untuk mencerdaskan muridnya. Dengan keyakinan yang sangat besar bahwa cita-citanya sebagai guru akan tercapai. Dan akhirnya impian terbesarnya itu pun tercapai.

Masih ingat saat aku duduk di kelas 7B, teman sekelasku memberikan kejutan kepada 'bapak' kami semua itu tepat di hari ulang tahunnya. Beliau menanngis terharu, karena katanya kami adalah yang ketiga yang memberi ucapan selamat setelah facebook dan keluarganya. Kami bangga melihat 'bapak' kami menangis bahagia karena kami.

Aku tidak akan lupa dengan apa yang telah bapak berikan kepadaku, Pak. maafkan aku yang sering membuatmu kecewa. Aku tidak bisa membalas jasmu. Hanya sedikit tulisan ini yang mampu aku beri untuk Bapak. Semoga ini akaan selalu menjadi pengingat terhadap penulisnya. Terimakasih, Pak. Bagiku Bapak adalah 'Sang Motivatorku'.



Guruku Hebat

Oleh: Savira Apriliani, siswi kelas 9B SMPN 3 Cibadak.

Perkenalkan namaku Savira Apriliani. Sekarang aku duduk di bangku kelas 9 di SMPN 3 Cibadak. Dalam tulisan ini, akan aku bercerita sosok guru inspiratif dan berprestasi. Siapa beliau?

Aku pernah mendengar cerita dari saudaraku bahwa di SMPN 3 Cibadak ada seorang guru Matematika yang selalu memberikan tugas *online*. Guru tersebut bernama Bapak Iwan Sumantri. Aku penasaran dengan guru tersebut, akhirnya saudaraku memperlihatkan photo Pak Iwan dari Google. Jika melihatnya langsung, sepertinya aku akan tahu yang mana beliau.

Pada saat pendaftaran dulu, aku dibantu oleh Pak Muiz yang ternyata bekerja di bagian Tata Usaha. Aku melirik ke deretan guru-guru di samping Pak Muiz. Aku merasa ada guru yang pernah kulihat sebelumnya. Setelah aku pikir-pikir, aku yakin itu adalah guru Matematika itu. Ya ituu!! Guru yang ada di Google! Dari tampangnya saja terlihat “garang”.

Aku diajar Matematika oleh Pak Iwan di kelas 9. Karena pada saat aku kelas 7, Matematika diajar oleh guru muda nan



cantik, yaitu Ibu Jayanti, dan kelas 8 aku diajar oleh Bu Ade yang sangat murah senyum dan sabar dalam mengajar. Pada saat pertama kali Pak Iwan masuk ke kelas, kami semua tegang. Tetapi, dugaanku salah besar. Ternyata beliau orangnya humoris. Memang benar, beliau garang tetapi tegas. Beliau hanya galak ke siswa-siswa yang bandel saja agar disiplin.

Pembelajaran bersama beliau, kadang-kadang diawali dengan keliling blog PBM Iwan Sumantri. Dan di akhir pembelajaran biasanya diperlihatkan Quipper School. Awalnya, aku mengeluh dengan tugas online yang selalu hadir setiap minggunya. Karena jika tidak ada akses internet, mana bisa aku mengerjakan tugas-tugas? Tetapi lama-kelamaan, aku terbiasa dengan tugas-tugas online tersebut. Oh iya, tugas online tersebut berupa Quipper School, dan mengirim tugas ke Twitter. Dan ada juga “Kelompok Belajar” di grup WhatsApp. Serta ada video pembelajaran di Youtube hasil buatan beliau.

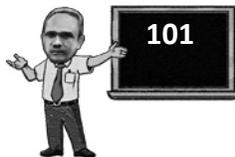
Setiap pembelajaran, beliau jarang sekali menggunakan papan tulis untuk *mengotret*. Beliau menerangkan pembelajaran menggunakan video. Awalnya aku berpikir, *bagaimana bisa belajar Matematika hanya dijelaskan di video tanpa mengotret ulang di papan tulis? Apakah aku akan paham?* Ternyata, beliau menjelaskan dengan trik sendiri.



Akhirnya aku pun bisa paham dengan apa yang diterangkannya.

Beliau guru yang hebat dan kreatif, serta eksis di sosial media. Beliau rajin menulis di blog, aktif sosmed, dan Youtube. Beliau memanfaatkan dan mengajak kami supaya bisa memanfaatkan IT dengan baik dan positif, contohnya adalah sebagai media pembelajaran. Beliau adalah guru motivator, motivasi tersebut beliau tuangkan dalam sebuah buku yang berjudul “Bukan Mimpi” Guru Jadi Blogger”.

Baiklah, hanya ini yang bisa aku ceritakan kepada kalian mengenai sosok guru Matematika SMPN 3 Cibadak ini. Jika kalian ingin mengetahui lebih banyak, dan mengenal lebih dekat, kunjungi saja blog nya dan baca buku-buku karyanya. Hanya dengan mengetik “Iwan Sumantri” di Google, maka banyak informasi mengenai beliau. Mulai dari karyanya yang berupa buku motivasi, channel youtube, blog hasil tulis-menulisnya, dan lain-lain.



This Is My Teacher Matematika

Oleh: Yuki Awaliyah

Hai namaku Yuki Awaliyah Jamal. Sekarang aku duduk di kelas 8B di sekolah SMPN Negeri 3 Cibadak. Oh ya, kalian bisa memanggilku dengan sebutan Uki atau Aliya.

Aku akan menceritakan sedikit tentang guru Matematikaku. Beliau bernama Iwan Sumantri. Aku biasa menyebutnya dengan “Pak Iwan”. Menurut beliau nama Iwan mempunyai kepanjangan yaitu Idaman Wanita.

Beliau mengajar Matematika dari kelas 7. Beliau ingin mengajar kelas kami sampai kelas 9. Karena beliau ingin sekali mengasah otak-otak siswa kelas B. Sebenarnya beliau selalu mengajarkan Matematika dengan cepat. Begitu pun saat menerangkan rumus-rumus Matematika, beliau menerangkan dengan cepat. Sampai-sampai kami tidak pernah mengerti tentang rumus itu. Aku pun sebenarnya tidak tau benar apa otakku yang memang belum cepat merespon pelajaran Matematika atau beliau yang terlalu cepat menerangkan. Yang pasti aku kurang tau.

Beliau selalu memberi tugas yang lumayan banyak kepada kami. Jika aku bisa menjawabnya, aku pasti akan mengisi soalnya dengan jawabanku sendiri. Tetapi jika tugas itu sulit



untuk dikerjakan aku dan teman-teman sekelas mencontek jawabannya kepada salah seorang teman yang sudah selesai mengerjakan tugas itu.

Ketika kami sekelas pusing memikirkan tugas Matematika, beliau selalu membuat komedi-komedi yang bisa membuat kami tertawa. Beliau selalu bercerita tentang komedi-komedi untuk menghibur kami. Kadang komedinya itu kami bisa tertawa sampai sakit perut, karena tak bisa menahan tawa.

Beliau juga sangat tegas pada peraturan sekolah. Jika ada murid yang melanggar tata tertib sekolah beliau langsung bertindak tegas. Misalnya saat terjadi pungli di sekolah, beliau menindak tegas pada kasus itu. Beliau berpesan “pungli itu tidak ada jika kita tidak memberi uang kepada orang yang memalak”. Aku setuju sekali dengan tindakan beliau.

Menurutku beliau adalah guru yang hebat. Beliau pernah bercerita kepada kami tentang kehidupan masa lalunya. Beliau ditinggalkan orang tua yang bercerai. Tapi beliau tetap tegar dalam kondisi seperti itu. Bahkan dulu beliau adalah siswa berprestasi. Bukan dulu saja tapi sekarang pun beliau adalah guru berprestasi.

Aku pernah melihat beliau dengan kaki yang agak pincang (maaf). Tapi dia selalu datang ke kelas kami. Walaupun jarak antara kantor dan kelas kami agak jauh. Beliau pernah berkata



saat kami kelas 7 “Jika Bapak masih mampu dalam keadaan seperti, Bapak tidak mau merepotkan orang lain dan akan tetap mengajar.” Kata-kata itulah yang selalu kuingat sampai saat ini. Aku sangat salut kepada beliau. Beliau adalah guru Matematika yang hebat.

Kami punya banyak kenangan bersama beliau dari kelas 7. Menurutku saat ulang tahun beliau aku sangat senang. Sampai-sampai kami sekelas menangis terharu. Aku ingat saat aku mencium tangan beliau disusul dengan tangisan bahagia. Aku akan selalu mengingat kenangan itu.

Pak aku berpesan Bapak jangan cepat-cepat ya saat menerangkan rumus agar kita mengerti. Bapak cepat sembuh ya dari penyakit Bapak. Jangan lupakan kenangan bersama kami ya, Pak. Bapak terus mengajar kami ya pak maaf kalau saya pernah menyakiti hati Bapak. Jangan kapok mengajar kelas kami ya. Ajari kami tentang rumus-rumus Matematika. Wish you all the best pokoknya.

Mungkin itu aja deh. Kalau ada kurang dan lebihnya aku mohon maaf.



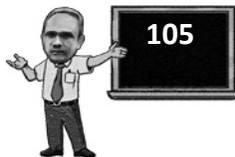
Sosok Guru Matematika “Kekinian”

Oleh: Zahra Dwi Maharani

Nama saya Zahra Dwi Maharani, saya sekolah di SMPN 3 Cibadak kelas 9b. Kali ini saya akan menceritakan sosok guru Matematika.

Kekinian? Ya bisa dibilang seperti itu. Beliau adalah guru yang memanfaatkan teknologi zaman sekarang dalam pembelajarannya. Beliau juga mengarahkan siswa untuk menggunakan medsos (media sosial) ke arah yang positif. Biasanya untuk usia seperti beliau ini jarang sekali ada yang mengenal medsos apalagi menggunakan medsos. Mungkin beliau menginginkan muridnya untuk tidak ketinggalan zaman atas teknologi masa kini dan memanfaatkannya dengan benar.

Menurut saya cara beliau mengajar kepada muridnya bisa dibilang cukup berbeda dengan guru yang lain. Pasalnya hanya beliau yang memperbolehkan siswanya membawa hp ke sekolah, dengan syarat digunakan hanya untuk belajar, dan untuk mengirimkan tugas. Terkadang beliau menyuruh siswanya untuk mengirimkan tugas lewat twitter, email, juga quipper school. Menurut saya lebih menyenangkan belajar lewat internet dan medsos karena membuat belajar menjadi



tidak membosankan daripada belajar yang tiap harinya menulis membuat tangan menjadi pegal sehingga malas untuk belajar.

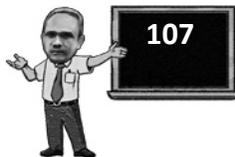
Pak Iwan adalah guru yang multitalent, karena guru yang satu ini cukup unik. Beliau adalah guru Matematika tetapi juga bisa menulis dan sudah memiliki beberapa buku. Beliau memberi motivasi kepada siswanya untuk menulis dan menciptakan sebuah buku. Hal ini yang membuat saya sangat tertarik untuk menulis dan menciptakan buku seperti beliau.

Tahun ini adalah pertama kalinya saya diajar Matematika oleh beliau. Awalnya sih saya merasa cukup tegang karena beliau kelihatannya guru yang serius, tetapi ternyata beliau orangnya menyenangkan dan sering bercanda, tidak seburuk yang saya kira. Beliau juga lucu karena suka bercanda dan terkadang jika sedang menjelaskan suaranya tiba-tiba menjadi kencang, mungkin agar siswanya tidak ngantuk. Juga gaya bahasanya yang asyik seperti “coy”. Kata ini sering digunakan ketika beliau menjelaskan, sehingga tak sedikit teman-teman yang mengikuti gaya bahasa beliau hehe....

Setiap orang tentu mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kelebihan dari beliau ini seperti yang sudah saya ceritakan sedikit tadi. Masih banyak lagi kelebihan-kelebihan yang beliau miliki, tidak bisa saya



sebutkan satu per satu. Dan kekurangannya tidak bisa saya sebutkan, sebab seseorang tidak boleh mengumbar kekurangan orang lain, karena saya pribadi juga mempunyai banyak kekurangan sehingga tidak pantas jika saya menyebutkan kekurangan beliau.



Sosok Guru “Galak”

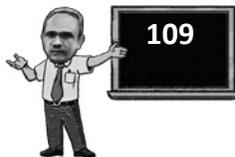
Oleh: Novia Ramadhani

Guru galak yang berprestasi. Selama bersekolah di SMPN 3 Cibadak saya mengenal semua guru, mulai dari yang terbaik, tergalak, terjutek, terlemah-lembut dan masih banyak lagi. Setiap guru mempunyai karakter yang berbeda dalam mengajar. Salah satu guru yang menjadi perhatian saya adalah, Bapak Iwan Sumantri. Beliau adalah salah satu guru SMPN 3 Cibadak yang berprestasi. Saat mengajar ia tidak banyak bicara seperti guru lain, maksudnya to the point tidak berbelit-belit. Beliau telah mendapatkan beberapa penghargaan. Di sisi lain beliau juga mempunyai tampang yang menyeramkan, sehingga bagi orang yang baru mengenalnya atau pertama kali melihatnya menganggap dia adalah orang yang sangat amat galak. Namun, kenyataannya beliau baik. Ya tapi mungkin beliau bersifat galak terhadap anak yang nakal. Bapak Iwan Sumantri pernah memukul anak yang bermasalah di sekolah. Pada awalnya merasa kasihan kepada anak yang diperlakukan seperti itu oleh beliau. Namun saya berpikir kembali, Bapak Iwan Sumantri pun bertindak seperti itu karena kesal nama baik SMPN 3 Cibadak telah dirusak oleh anak-anak yang nakal.



Beliau adalah seorang guru yang selalu mengawasi murid-murid SMPN 3 Cibadak terutama kepada anak-anak yang sering bermasalah. Jika dilihat dari wajah, Bapak Iwan Sumantri itu seperti orang yang serius dan susah untuk diajak bercanda. Tapi, setelah mengenal sosok beliau ternyata saat mengajar pun beliau selalu bercanda. Ada saat serius dan ada saat bercanda. Saya merasa takut jika ingin bicara atau menanyakan sesuatu kepada Pak Iwan. Banyak orang atau murid atau bisa juga orangtua murid yang takut kepada beliau. Menurut saya Bapak Iwan susah untuk diajak senyum, mungkin karena itu jadi banyak yang takut kepada beliau.

Mungkin hanya segini yang bisa saya deskripsikan tentang pribadi Bapak Iwan Sumantri S.Pd. Bagi saya beliau adalah guru yang selalu memberi motivasi. Beliau tidak hanya mengajarkan pelajaran Matematika saja, namun juga mengajarkan arti dan bagaimana kita bisa mensyukuri hidup yang telah Allah berikan kepada kita. Dibalik sosok beliau yang terkenal garang ia memiliki hati yang sangat mulia.



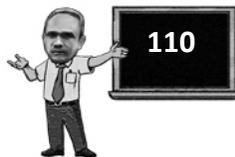
Sosok Guru “Tegas”

Oleh: Siti Nuraeni

Hai, perkenalkan nama saya Siti Nuraeni, salah satu murid didikan Bapak Iwan Sumatri di SMPN 3 Cibadak. Guru yang satu ini merupakan guru paling tegas di SMPN 3 Cibadak. Tak hanya itu beliau juga salah satu guru paling seram jika sedang marah. Wajahnya yang berseri-seri bisa berubah menjadi wajah yang ditakuti oleh para siswa, tapi dibalik sikap beliau yang tegas dalam menghadapi siswa yang tak tertib aturan, bukan berarti beliau adalah guru killer loh.

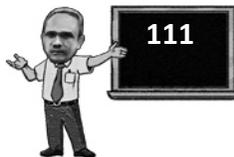
Sedikit ulasan tentang Bapak Iwan Sumantri, menurut pendapat saya beliau merupakan guru yang serba bisa. Bagi saya beliau merupakan seorang motivator yang telah membuat saya berpikir keras atas semua perkataan yang beliau lontarkan pada kami. Beliau juga satu-satunya guru yang telah menerbitkan beberapa karya bukunya. Karena beliau saya jadi termotivasi ingin menerbitkan sebuah buku yang selama ini telah saya susun.

Satu lagi yang paling unik dari beliau adalah tak pernah absen memberikan tugas di Quipper. Ada hikmahnya juga Bapak memberikan tugas-tugas lewat Quipper jadi penggunaan internet saya tak sia-sia, kuota nambah tiap harinya, namun



soalnya pada susah. Tapi tak apalah namanya juga Matematika, pelajaran yang penuh misteri.

“Coy” adalah satu kata yang penuh makna bagi saya. Kata “coy” ini merupakan bahasa gaul beliau jika tengah menerangkan materi. Cara mengajarnya juga cukup menarik loh, Guys. Mungkin beliauah satu-satunya guru paling gaul di Sukabumi atau mungkin seluruh Indonesia. Sekian dari saya. Mohon maaf bila ada kesalahan dalam pengetikan naskah suara hati ini.



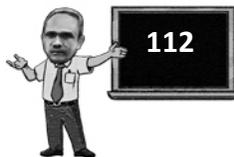
Guru Matematikaku Bikin Kaget

Oleh: Kamila Putri H

Perkenalkan nama saya Kamila dari kelas IXB, saya akan menceritakan tentang guru Matematika yang bikin kaget. Kenapa bikin kagett?

Bapak Iwan Sumantri itulah nama salah satu guru Matematika di SMPN 3 Cibadak. Sewaktu saya duduk di kelas VII dan VIII saya belum merasakan bagaimana rasanya belajar Matematika dengan beliau dan alhamdulillah di kelas IX saya bisa belajar dengan beliau.

Dilihat dari wajahnya saja beliau sangat berwibawa dan serius, tapi ternyata jika sudah di dalam kelas lalu menerangkan pelajaran Matematika banyak hal yang sangat tidak di sangka-sangka. Bapak Iwan ini sangat jauh berbeda dari yang saya pikirkan, jika sedang menerang kan banyak kata-kata yang khas meluncur dari mulutnya sehingga semua murid di dalam kelas tertawa terpingkal-pingkal. Misalnya jika menerangkan materi yang berhubungan dengan pembagian maka beliau seperti ini “D sama dengan 60 PERRR... 5” kata “PER” itulah yang sering membuat kita kaget dan akhirnya tertawa, bukan itu saja masih ada lagi seperti ini nih. Saat semua murid di kelas sedang mengerjakan tugas dengan serius

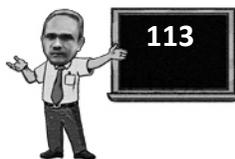


tiba-tiba Pak Iwan memukul meja salah satu siswa yang sedang mengerjakan tugas pakai buku berpetak COYYYY...

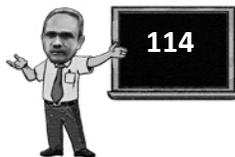
Terkadang Pak Iwan menegur salah satu murid, “Pake penggaris atuh SU’EEEEBB.” Jika kelas 9B mendengar kata-kata itu, maka semua akan tertawa puas HAHHAHAHA.

Tapi jika Pak Iwan sudah berbicara serius kelas akan seperti kuburan. Tak ada yang berani berbicara. Beliau memang guru yang hebat. Sangat jarang guru yang seperti ini. Beliau memang guru Matematika, prestasi tentang ilmu Matematikanya tidak usah ditanyakan lagi. Beliau memiliki segudang prestasi yang sangat membanggakan. Tidak hanya itu, beliau juga pandai menulis, merangkai kata dan jadilah sebuah buku. Sudah banyak buku yang beliau tulis dan sudah diterbitkan secara resmi. Saya sebagai muridnya pun bangga mempunyai guru seperti beliau.

Pak Iwan juga menjadi pembina pramuka. Kebetulan saya adalah anggota pramuka. Uniknya lagi beliau menggunakan media sosial seperti Quiper School, WhatsApp, Telegram dan Twitter untuk mengerjakan tugas/PR. Menyenangkan bukan? Bagi yang malas pasti itu adalah beban, tapi bagi saya itu seperti tantangan seru.



Pak... terima kasih sudah mengajar di kelas kami. Maafkan kami yang mempunyai banyak kesalahan. Mohon dimaafkan ya, Pak. Bapak memang guru yang hebat.

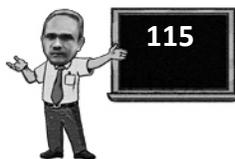


Sosok Guru Matematika yang Tegas

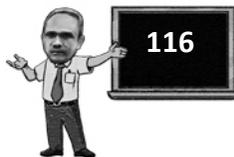
Oleh: Diana Agustiany

Di sekolah **SMPN 3 CIBADAK** ada seorang guru yang bernama bapak Iwan Sumantri. Ia mengajar pelajaran Matematika. Bapak Iwan Sumantri adalah sosok yang hebat bagi saya. Karena, ia tidak hanya mempelajari tentang Matematika saja, namun ia mengetahui segalanya. Di kelas ia mengajarkan betapa pentingnya bahagia.

Pak Iwan sangat seru dan juga berprestasi dalam bidang Matematika. Ia sangat tegas bila ada anak yang susah diatur dan melanggar peraturan. Ia seorang motivator yang membuat anak didiknya menjadi lebih maju lagi. Ia juga humoris dan selalu membuat anak-anak tertawa. Meskipun Pak Iwan sedang sakit tapi Pak Iwan sangat bersemangat saat memberi ilmu kepada anak didiknya. Sekalinya galak guru Matematika ini membuat anak anak yang sedari tadinya bawel menjadi diam. Saya suka kepada guru Matematika ini sangat tegas, walaupun memang tatapan pak Iwan yang sedang marah itu menakutkan. Beda sekali dengan guru yang lain. Karena bisa menunjukkan kepada anak anaknya, “Manfaatkanlah sebaik mungkin jika



memakai sosial media” dengan memanfaatkannya itu pak Iwan memberi tugas dengan semua sosial media. Guru yang sangat rajin dan juga kreatif. Saya bangga menjadi murid Bapak Iwan Sumantri.

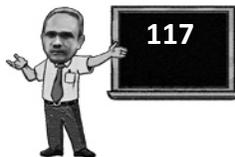


Secuil Cerita Tentang Sosok Guru Matematika

Oleh: Fatma Silvia

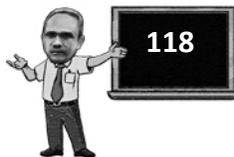
Perkenalkan nama saya Fatma Silvia. Sekarang saya sudah naik ke kelas 9 yaitu di kelas 9A yang terkenal sebagai kelas olahraga. Di sini saya akan menceritakan tentang Guru Matematika, yang sebelumnya belum pernah mengajar di kelas kami di waktu kelas 7 sampai kelas 8. Beliau sangat ingin sekali mengajar di kelas kami karena beliau mengetahui kalau kelas olahraga itu sangat bandal dan beliau ingin mencoba bagaimana jika beliau mengajar di kelas olah raga yaitu di kelas kami. Akhirnya keinginan beliau untuk mengajar di kelas kami itu tercapai, dan kini guru Matematika 9A adalah Pak Iwan Sumantri.

Saat beliau masuk ke kelas, saya dan teman-teman merasa sangat tegang. Ternyata beliau mengajar dengan sangat tenang, namun bisa menjadi garang secara tiba-tiba. Meskipun sedang marah tapi beliau seringkali membuat siswanya tertawa terbahak-bahak. Tapi jika beliau benar-benar sedang serius karena ada yang membuatnya kesal maka beliau akan marah kepada siswa/siswi yang membuatnya kesal itu.



Yang saya suka dari beliau, ketika sedang memulai pelajaran dan masuk ke materi beliau selalu membuat kami tegang, tetapi beliau selalu membuat kami tertawa dengan kata-kata yang khas yang beliau punya misalnya kata “GES NYA...” yang sering saya dengar ketika beliau berbicara di depan kami. Selain itu ketika sedang mengisi soal beliau selalu mengatakan kata “PERRRRR...” yang seakan menjadi makanan sehari-hari ketika beliau sedang mengajar di kelas kami. Banyak sekali kata-kata ciri khas beliau.

Pak Iwan sudah menulis beberapa buku yang sangat bagus dan menarik. Misalnya buku *“Guru Matematika Bisa Menulis”*. Menurut saya beliau adalah sosok guru yang kreatif, sekaligus GARANG yang bisa membuat kami menjadi tegang. Meskipun beliau garang tapi beliau penuh inspirasi. Ya begitulah cerita guru MATEMATIKA yang mengajar di kelas saya.

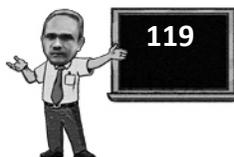


Ada Apa dengan Iwan Sumantri

Oleh: Siti Nur Amalia

Hai saya Siti Nur Amalia. Kalian bisa panggil saya dengan sebutan Emen. Sekarang saya sekolah di SMPN 3 Cibadak. Saya duduk di kelas 8B. Saya mempunyai guru Matematika yang bernama Iwan Sumantri. Aku diajar beliau sejak kelas 7 sampai sekarang. Pertama kali beliau mengajar, semua anak di kelas tiba-tiba diam. Mereka kelihatan takut. Dari tampangnya beliau sudah kelihatan galak, tapi sebenarnya beliau sangat baik.

Beliau juga sangat tegas dalam mengajar. Beliau bersikap tegas karena ingin kami menjadi anak yang cerdas dan beretika. Beliau sangat memotivasi, dan membuatku lebih semangat dalam belajar. Terima kasih banyak, Pak. Engkau telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagiku. Semoga Allah SWT membalas kebaikanmu. *Aamiin*.



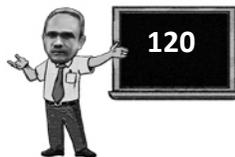
Guru “BaTiRang” (Baik Tapi Garang)

Oleh: Septi Mutiara Anjani

Guru, pahlawan tanpa tanda jasa. Semua guru memberikan ilmu kepada kita dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Tidak memandang siapa yang akan diajari, tapi guru senantiasa mengajari, dan membimbing kita setiap hari. Guru adalah orang tua kita yang kedua. Tanpa guru, mungkin kita sekarang tidak bisa berhitung, membaca, menulis, dan lain-lain.

Guru mulia karena karyanya, seperti guru di sekolah saya yang berprestasi. Iwan Sumantri, namanya. Muka yang garang, sifat yang jutek, orang yang cuek, itu yang pertama kali ada di benak saya saat pertama kali bertemu dengannya. Tiada minggu tanpa bercerita, itulah yang sering dilakukan oleh beliau sebelum belajar. Beliau menceritakan apa yang pernah dia alami. Segala hal beliau ceritakan mulai dari a sampai z.

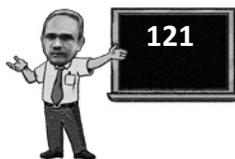
Ternyata dugaanku salah, beliau orangnya unik, antik serta menarik. Uniknya beliau selalu mengusik, dan antiknya beliau sudah mulai tertatik, serta menariknya beliau selalu membuat kita terbihik-bihik. Perkataan yang sering beliau



katakan dalam KBM terutama di pelajaran Matematika itu antara lain adalah “Peeerrrr” dalam pecahan, “ngartos te”, “Meanset” ketika sedang selesai menjelaskan dan “awas siah lamun di turutan” ketika beliau sedang menceritakan hal yang tidak boleh ditiru.

Hal yang paling saya sukai dari beliau selalu tegas dalam menangani segala kasus atau hal-hal yang kurang baik. Seperti waktu itu saat KBM beliau sedang menjelaskan pelajaran Matematika di kelas 9G, ada beberapa orang yang sedang main bola di jam bukan pelajaran olahraga saat suasana yang berisik Pak Iwan langsung menegur. Mereka pun langsung diam dan nurut perkataan Pak Iwan. Sungguh menakjubkan. Hal yang tidak sukai itu ketika Pak Iwan tidak masuk kelas karena sedang ada tugas keluar sekolah. Beliau selalu memberi tugas berlembar-lembar yang membuat kami menangis karena susah.

Kebanyakan orang-orang tidak menyukai pelajaran Matematika karena yang mereka pikirkan tentang Matematika itu rumus-rumus hitung-hitungan “Tabalikusur”. Tapi karena seorang Pak Iwan yang mengajar Matematika di kelas saya, semuanya jadi menyenangkan karena cara beliau mengajar berbeda dengan guru-guru yang lain. Beliau mengajar dengan memanfaatkan medsos seperti Twitter.com, Quipper School,



Jeung Sajaba Rupina. Orang hebat bisa melahirkan beberapa karya yang bermutu, tapi guru bermutu bisa melahirkan ribuan orang hebat.

Tanpa ada seorang guru yang senantiasa membuat muridnya menjadi seorang yang sukses. Ajaranmu saat ini tak langsung kami terima dalam sekejap namun suatu saat ajaranmu saat ini akan menjadi nilai besar buat kami. Seorang guru tidak hanya mengajari ilmu tapi juga memberikan contoh ilmu yang diberikan. Guru itu diibaratkan kayu yang terbakar. Dia menjadikan dirinya abu tapi semua orang menjadikannya terang. Guru yang paling jenius adalah seseorang yang mampu menyederhanakan masalah menjadi berita gembira.

Jangan pernah pilih-pilih guru karena fisik, pelajaran yang akan di sampaikan, atau dari segi baik dan garang nya. Karena semua guru itu sama. Sama-sama ingin anak didiknya berhasil sampai menjadi orang yang sukses. Tunjukkanlah sikap dan perilaku Anda yang baik dan santun terhadap orang lain, baik itu guru atau orang tua.



Si Ganteng Guru Matematika

Oleh: Aisha Rodiatul Adhawiah

Hai nama saya Aisha Rodiatul Adhawiah. Saya sekolah di SMPN 3 Cibadak tepatnya duduk di kelas 9G. Sejak kelas 5 SD ada satu pelajaran yang paling tidak saya sukai yaitu MATEMATIKA. Jika mendengar kata Matematika Rasanya ingin pergi dari kelas dan pergi ke kantin. Menurut saya matematika adalah satu-satunya pelajaran yang sangat tidak bisa untuk diingat dan susah untuk dipahami. Karena matematika adalah pelajaran yang sangat memilukan, dan sangat membebani saya karena pekerjaan rumahnya.

Tapi semuanya berubah dengan adanya Bapak Iwan Sumantri *si ganteng tea*, sang guru matematika di SMPN 3 Cibadak. Dia adalah sosok guru yang memotivasi saya bahwa hidup itu butuh perjuangan. Setiap kali mengajar beliau mengawali dengan bercerita tentang kehidupannya.

Si ganteng adalah guru yang aktif di media sosial. Sampai-sampai materi pelajaran pun terkadang ada dalam media sosial. Saya terpukau dengan salah satu karya yang telah dibuatnya yang berjudul "*Bukan Mimpi Guru jadi Blogger*"



Beberapa sifat dan kebiasaan Pak Iwan Sumantri:

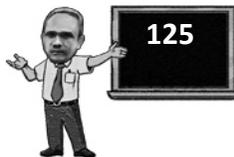
1. Beliau selalu memberi tugas Quipper School setiap minggunya.
2. Memberikan tugas yang harus dikirimkan lewat medsos.
3. Memberi tugas tulisan Matematika jika beliau sedang ada tugas.
4. Membuat soal yang terkadang jalan jawabannya sungguh tidak saya pahami.
5. Guru TERGALAK di SMPN 3 Cibadak.
6. Jika ada PR harus tepat waktu mengerjakannya.
7. Jika beliau ada tugas di luar sekolah selalu memberi tugas yang berlembar-lembar banyaknya.
8. Guru yang sangat-sangat tegas.
9. Di setiap kali KBM dimulai pasti selalu bercerita, tidak langsung ke materi pelajaran jadi jam pelajaran keburu habis.
10. Guru yang selalu menangis jika ada kata-kata yang menyentuh pada hatinya.
11. Ingin siswa SMPN 3 Cibadak menjadi pribadi yang lebih baik.
12. Ingin siswa-siswanya sukses di kemudian hari.
13. Guru Matematika yang bisa menulis.



14. Guru yang mempunyai karya tulis.
15. Guru yang tidak sombong.
16. Guru yang menerima murid apa adanya.

Mungkin beliau pernah gagal, karena apa yang terjadi kadang tidak seindah yang kita mau. Namun, kegagalan itu beliau jadikan motivasi untuk lebih baik.

Ketika kita terlalu sibuk mengejar langit jangan sampai lupa perjuangan bumi tempatmu berteduh. Seperti jatuh bangkit, jatuh bangkit lagi, sampai kesuksesan itu nyata ada di depanmu. Sesempurnanya manusia adalah manusia dan seburuknya manusia itu adalah manusia.



Guru Matematikaku yang Galak dan Tegas

Oleh: Ananda Ahmad

Perkenalkan nama saya Ananda Ahmad Bayhaqi. Aku duduk di kelas 9C. Teman-temanku biasa memanggilku dengan sebutan Ahmad. Di sini aku akan menceritakan seorang guru Matematika yang mengajar di kelasku. Guru yang tidak asing tapi begitu spesial bagiku. Guru itu bernama “Iwan Sumantri” atau yang biasa disebut “Pak Iwan”.

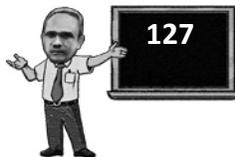
Sejak saya tahu beliau mengajar di kelasku, aku merasa tegang karena banyak alumni sekolahku yang bilang Pak Iwan itu galak. Murid-muridnya akan terdiam jika beliau sudah mengajar, sehingga ada beberapa murid yang menjulukinya guru galak. Di kelas aku mempunyai teman yang bernama M. Yusgi, dia pernah ditegur oleh beliau karena teman saya tidak membawa buku berpetak. Sebagai sanksinya dia harus menampar dirinya sendiri sambil berkata, *“Ku naon maneh teh teu mawa buku berpetak.”*

Ketika pertama kali mengajar di kelas 9C, beliau pernah mengeluarkan slogan “susu tante”. Semua murid 9C pun tertawa karena selogan itu. Awalnya murid laki-laki 9C berpikir negatif dengan slogan itu. Ternyata yang dimaksud



dengan “susu tante” adalah “sumbangan sukarela tanpa tekanan”. Akhirnya kami semua malu karena sudah berpikir negatif hehehe.

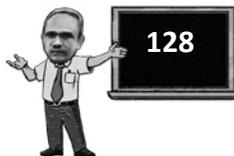
Aku senang dengan cara beliau menjelaskan dengan kata khas nya yaitu “perrrrr” yang terkadang membuat murid satu kelas menjadi terkejut ketika mereka serius mengerjakan soal yang beliau berikan. Selain humoris beliau juga tegas kepada anak-anak yang memiliki masalah di sekolah. Beliau tegas bukan berarti memandang sebelah mata, tapi beliau ingin anak didiknya menjadi pelajar yang mempunyai etika yang baik dan sopan. Saya tau beliau memiliki banyak kekurangan dan saya tidak pantas untuk menyebutkan kekurangan beliau, karena setiap manusia pasti memiliki kekurangan dan kelebihan.



Sosok Guru yang Suka Marah

Oleh: Arya M Wijaya

Saya beruntung memiliki guru seperti Pak Iwan. Kenapa? Karena teman sekelas saya suka berisik, tidak bisa diam, dan susah diatur, termasuk saya sih heheh. Ketegasan Pak Iwan membuat kelas saya tidak terlalu berisik karena takut sama Pak Iwan. Saya pun bisa belajar dengan tenang dan bisa konsentrasi. Jika ada siswa yang melanggar apalagi mencoreng nama baik sekolah, kelas, orangtua, Pak Iwan akan turun tangan dan menghukum si pelaku. Jika pak Iwan sudah marah semua siswa akan tertunduk ketakutan dan marahnya itu loh menyeramkan. Tapi Pak Iwan marah juga ada sebabnya. Dibalik ketegasannya, Pak Iwan juga bisa membuat semua siswa tersenyum dengan leluconnya.

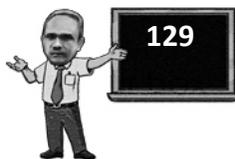


Si Ganteng Mudah Tersentuh hatinya

Oleh: Azzahra Haniifah Maharani

Ganteng? Pasti kalian heran siapa sih si ganteng itu? Dia adalah Bapak Iwan Sumantri salah satu guru Matematika di S3 ceria berbudi, lebih tepatnya lagi SMPN 3 Cibadak. Kebetulan dia mengajar di kelas saya, kelas 9G. Saat pertama kali masuk kelas dari raut wajahnya saja menandakan bahwa dia orangnya garang, tegas, cuek dan menyebalkan. Unikny dia mempunyai tanda lahir berbentuk ceklis di samping kanan pipinya. Jadi kalau kalian ketemu sapa dia ya:D Selain itu dia guru yang cara belajar mengajarnya menggunakan sosmed seperti twitter, whatsapp, telegram, Quipper School dan lain sebagainya. Kalau menerangkan pelajaran dia ngomongnya suka cepat-cepat dan kurang jelas menurut kelas kami, jadi kami tidak tahu apa yang dia terangkan.

Saya tidak suka pelajaran Matematika sebelumnya karena Matematika itu membosankan, pusing, pelajarannya itu dominan menghitung, menghitung, menghitung, dan menghitung lagi☹. Apa lagi kalau gurunya membosankan, terus jam pelajarannya terakhir, otomatis kan semua lemah serba terkuras. Pikiran terkuras, tenaga terkuras, jadi bikin kesal



kan? Rasanya ingin di sekolah itu tidak ada yang namanya pelajaran Matematika:D Menurut saya pelajaran Matematika harus ditepatkan pada jam pelajaran pertama, kedua atau ketiga karena otak dan tenaga itu masih fresh.

Walaupun Pak Iwan menerangkan tentang materi pelajarannya kurang jelas tapi kita semua mengerti kok soal dia itu punya blog di youtube tentang materi-materinya. Jadi kita bisa download buat belajar. Pokoknya *the best* lah buat Pak Iwan Sumantri, terus kembangin ya Pak cara belajar mengajar melalui sosmednya.

Pak Iwan itu paling tegas dan garang menurut saya. Dia tegas dalam masalah apa pun, dan garang terhadap murid-muridnya yang bandel dan sering punya masalah seperti tawuran, naik ke atas angkot bisa disebut nangkêl, merokok, memakai baju seragam sekolah, dan sebagainya. Itu kan termasuk mencemarkan nama baik sekolah, semua masalah itu kata saya bisa disebut juga murid berandalan. Menurut Pak Iwan lebih baik mengurus masalah dulu dibanding mengajar di kelas yang anak-anaknya tidak serius untuk belajar karena itu percuma saja. Mengatasi dan memberantas masalah lebih penting, karena kalau tidak segera diatasi bisa jadi siswa/siswi yang lain mengikuti perbuatan jelek seperti itu dan pasti ada generasi-generasi berandalan berikutnya di SMPN 3 CIBADAK.

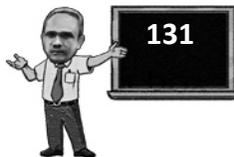


Dibalik sikap Pak Iwan yang garang dan tegas ada salah satu yang bisa membuat tersentuh hatinya yaitu “KELUARGA”. Kalau dia sedang membagi cerita tentang keluarganya, air matanya selalu menetes. Entah kenapa, tapi yang saya tau masa-masa dia saat dulu bisa dibilang menyedihkan karena saat dia masih kecil sampai SMA dia tidak mengenal sosok seorang ibu kandung. Dia selalu tegar di hadapan kita seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Selain itu juga Pak Iwan termasuk salah satu guru motivator untuk murid-muridnya, termasuk saya karena dia selalu mengingatkan saya tentang perjuangan seorang ibu dan bagaimana cara untuk menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Itulah yang saya sukai dari sosok beliau. Jadi saya mengambil judul untuk curahan hati saya, “Si ganteng mudah tersentuh hatinya”.

A good teacher is like a candle-it consumes it self to light the way for others. Guru yang baik itu ibarat lilin - membakar dirinya sendiri demi menerangi jalan orang lain.

YOU ARE “TEACHER” ; T=TALENTED ; E=ELEGANT ;
A=AWESOME ; C=CHARMING ; H=HELPFUL E=EFFICIENT ;
R=RECEPTIVE



Guru yang Sangat Prihatin Kepada Muridnya

Oleh: Gilang Apriansyah

Hai, Saya Gilang Apriansyah. Saya bersekolah di sekolah yang sudah tidak asing lagi yaitu SMPN 3 CIBADAK. Saat ini saya duduk di kelas 9 kelas olahraga. Kelas saya terkenal dengan prestasinya, tetapi di balik prestasi kelas saya sangat susah diatur. Sudah diomongi berapa kali pun tetap saja tidak berubah.

Saya akan menceritakan salah satu guru Matematika di SMPN 3 CIBADAK. Beliau bernama Bapak Iwan Sumantri. Beliau adalah guru yang sangat berprestasi, dan mempunyai beberapa buku. Bahkan sampai saat ini beberapa murid dan para guru SMPN 3 CIBADAK masih sering membaca bukunya. Salah satu bukunya berjudul, *“Guru Matematika Bisa Menulis”*.

Bapak Iwan Sumantri ini adalah salah satu guru yang sangat prihatin terhadap murid-muridnya. Setiap ada kasus atau apa pun beliau yang selalu menanganinya. Contohnya kasus yang pernah teman saya alami. Sebenarnya kasus ini tidak terlalu berat yaitu “MEROKOK” tetapi bagi anak pelajar merokok itu sungguh tidak baik dan tidak pantas. Menurut beliau merokok itu sama saja seperti orang gila. Mengapa?



Karena merokok itu membuang-buang uang, merokok itu sama aja kita tidak bersyukur atas nikmat kesehatan yang Allah berikan. Manusia yang merokok itu sama halnya seperti, “Dikasih hati malah minta jantung.” Sungguh perbuatan yang tidak baik.



Guru Terfavorit

Oleh: Bunga Ayu Tresna

Saya tulis surat ini, untuk seseorang guru terbaik yang berhasil menjadi motivator hebat untuk murid-muridnya. Beliau adalah guru mata pelajaran Matematika, yang bernama IWAN SUMANTRI. Dari namanya saja sudah bagus, kebayang dong orangnya gimana. Menurut saya beliau adalah sosok pekerja keras yang tak pernah pantang menyerah, itulah yang menjadi inspirasi untuk hidup saya.

Dengan cara mengajar yang seringkali menggunakan cara yang unik, bahasa yang selalu aneh, tak heran membuat beliau menjadi guru favorit di sekolah. Selama saya sekolah di SMP 3 ini beliau baru pertama kalinya mengajar di kelas saya (9b). Menurut saya beliau itu orangnya baik, tegas, rajin, disiplin, cerdas, lucu, ganteng kaseplah mirip alm. Kakek. Lumayan galak sih. Banyak murid yang takut kepada beliau karena ekspresi wajahnya selalu menakutkan, tetapi beliau itu seperti seorang pelawak karena selalu bias membuat murid-muridnya tertawa. Walaupun beliau hanya seorang guru Matematika, beliau adalah blogger dan seorang penulis, beliau sangat rajin menulis dan sudah ada buku buku yang diterbitkan, contohnya "*Pelangi Dalam Hidupku*" buku tersebut menjelaskan tentang



perjalanan hidup beliau dari kecil hingga sukses menjadi guru seperti sekarang.

Sukses terus, Pak. Tetap menjadi guru yang memotivator dan menginspirasi murid-murid, Bapak. Doain murid-murid Bapak sukses juga ya. Biar kaya Bapak hehe.



Tegas, Galak, Humoris

Oleh: Farhan Nazira

Saya mempunyai guru Matematika yang bernama Pak Iwan Sumantri. Pak Iwan itu orangnya tegas, suaranya lantang bila sedang menjelaskan. Saya sudah tidak aneh bila melihat Pak Iwan memarahi muridnya yang mengobrol/bercanda saat beliau sedang menerangkan. Saya juga pernah dimarahi karena mengobrol, tapi saya tidak takut karena saya tau itu adalah pelajaran bagi saya untuk tidak mengulanginya lagi. Pak Iwan sebenarnya bukan memarahi hanya mengarahkan muridnya supaya tidak seperti itu pada saat guru menerangkan.

Setiap ada muridnya yang bermain bola saat jam belajar mengajar Pak Iwan pasti memarahinya. Setiap Pak Iwan mengajar di kelas terkadang saya tegang, terkadang juga saya tertawa lepas karena Pak Iwan juga suka bercanda. Saya menyukai guru yang tegas, galak, tetapi suka bercanda. Saya suka ingin tertawa bila Pak Iwan menjelaskan ke murid yang tidak mengerti padahal sudah dijelaskan beberapa kali.

Mungkin segitu saja yang bisa saya sampaikan. Mohon maaf bila ada yang menurut Bapak dilebih-lebihkan, tetapi saya merasakannya sendiri sekian wassalamualaikum.



Guru Matematika Canggih, Kreatif, dan Komplit

Oleh: M.Fikri Abdul Jabar

Kenapa saya bilang canggih? Karena Pak Iwan bagaikan HP/Kalkulator yang cerdas, hehe. Pak Iwan itu kreatif, genius, galak, dan tegas. Pak Iwan memanfaatkan teknologi dengan cerdas, beliau sering memberikan tugas lewat Quiper. Kurang kreatif apa coba? Dan lebih kreatifnya lagi Pak Iwan membuat materi untuk lomba blogger. Pak Iwan memanfaatkan karya wisata dengan membuat materi bangun ruang segitiga dari candi, dan mendapatkan juara ke 1 ya? Pak Iwan sudah membuat lima buku.

Pak Iwan memang galak tapi tegas. Malah saya pernah waktu Pak Iwan tidak ada, saya dan teman-teman keluar jajan waktu pelajaran. Pas masuk kelas ada Pak Iwan, kami pun dihukum tidak boleh duduk. Pak Iwan juga humoris, kadang serius, kadang bercanda. Kalau sedang serius Pak Iwan menakutkan, tapi kalau sedang bercanda kalau dalam bahasa sunda mah pikaseurieun..hehehe. Pak Iwan sosok yang penting



Mendengar Suara Hati

bagi SMPN 3 Cibadak, karena Pak Iwan guru yang cerdas, kreatif, dan kompli dah.

Sekian Pak, curahan hati dari saya. Biarpun sedikit tapi tidak apa-apa kan, Pak?



Guru Misterius Tapi Juga Penyabar

Oleh: Muhammad Hasby

Beliau adalah guruku yang paling misterius. Kenapa dibilang MISTERIUS? Karena dia sangat galak, lucu, suka ngagetin di kelas saat murid mengerjakan soal maupun sedang nulis. Pertama datang ke sekolah dengan tenang tetapi itu hanya kebiasaan beliau, tersenyum terlebih dahulu. Tapi saat masalah datang atau ada kasus di sekolah maupun di kelas baik masalah kecil, maupun masalah besar, beliau selalu membereskan.

Pak Iwan adalah guru paling aktif. Cita-citanya adalah menjadi guru idaman, dan menjadi guru terkeren. Sesuai dengan namanya IWAN yang mempunyai arti yang sangat sederhana yaitu idaman wanita. Saat kakinya sakit asam urat beliau tak menyerah untuk pergi ke sekolah karena ia ingin membimbing muridnya untuk mempunyai jiwa pantang menyerah, berani berpendapat, sopan santun, tidak bermalasan, tidak manja dan disiplin.



Guruku Idolaku

Oleh: Hayya Zafna Haefani

Hallo, namaku Hayya Zafna Haefani. Aku duduk dibangku kelas 9B SMPN 3 Cibadak. Hari ini aku ingin menceritakan seorang guru Matematika di sekolahku yang sangat inspiratif, tegas, dan humoris. Pak Iwan Sumantri, tegas, inspiratif, humoris. Saat aku kelas 7 & 8 aku tidak pernah belajar bersama beliau. Saat aku kelas 9 aku diajar oleh beliau. Awal belajar bersamanya aku merasa takut karena belum terbiasa belajar dengan beliau. Kalau belum mengenal, beliau memang terlihat galak dan sangat mudah marah. Tetapi saat aku mulai mengenalnya aku sangat mengidolakannya, karena beliau sangat menginspirasi.

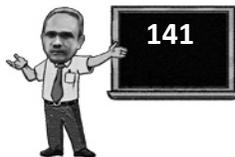
Prestasi yang telah diraihny membuatku minder karena aku sendiri saja belum bisa mengukir prestasi di sekolah sehebat beliau. Aku sudah membaca buku yang telah ia buat. Kisah hidupnya yang sangat menginspirasi orang. Ia selalu berpesan kepada kami agar mempunyai tiga karakter yang sangat penting, kreatif, kemanusiaan, nasionalis. Tiga hal itu sangat penting bagi kehidupan kita dan sebagai penentu masa depan, begitu katanya. Cerita-cerita perjalanan hidupnya membuatku terinspirasi dan sadar bahwa ternyata hidup itu



masih jauh untuk kita jalani. Umurku masih 14 tahun dan perjalananku masih panjang.

Selain menginspirasi beliau juga sangat tegas kepada muridnya. Apalagi kalau soal TUGAS beliau pasti menomersatukan hal itu. Kalau ada yang tidak mengerjakan tugas pasti beliau bicara seperti ini "Kerjakeun atuh Sueb...." Memang beliau tegas dan humoris. Beliau pernah marah dan kesal kepada kelasku karena murid laki-laki di kelasku jajan saat masih jam belajar. Kebetulan Pak Iwan saat itu ada kepentingan dan tidak bisa mengajar kami seperti biasanya. Murid laki-laki di kelasku dihukum dan disuruh berdiri oleh beliau. Beliau menasuhati mereka karena beliau sayang kepada mereka. *"Emung lin diajar kubapa? Gae bapa mah terugi, sok arek diganti guru Matematika? Emung ku bapa lin diajarna?"* Kata-kata itu membuatku kaget. Serempak teman sekelas aku pun menjawab, "Enggak, Pak." Tapi dengan kebijaksanaannya murid laki-laki di kelasku dimaafkan dengan menyetorkan TUGAS yang diberikannya. Kejadian itu menjadi pelajaran bagi kami untuk belajar kedepannya. Itulah contoh ketegasan beliau dalam mengajar kami.

Pak Iwan adalah guru yang sangat humoris, gaul dan kekinian. Beliau menggunakan internet sebagai media



pembelajaran sehingga membuat murid-muridnya senang belajar Matematika. Dia sangat dekat dengan murid-muridnya.

"Kejaken, Sueb ... na buku berpetak Suebb..." Kata-kata itu sering diucapkan oleh beliau kepada salah satu murid di kelas kami, membuat suasana kelas menjadi pecah dengan tawa kebahagiaan.

Kalau kalian kenal beliau pasti kalian juga akan mengidolakannya. Pak Iwan juga punya blog. Kontennya sangat positif, aku pun sering membacanya. Sampai aku besar dan sukses nanti, aku tidak akan melupakan beliau, karena beliau telah menginspirasi untuk hidup lebih baik. Terima kasih atas nasihat-nasihatnya, Pak.



Guruku yang “KEPO”

Oleh: Muchamad Syarif Hendrawan

Di SMPN 3 Cibadak terdapat guru MATEMATIKA yang berbeda dengan guru Matematika lainnya. Saya sangat menyukainya dengan keKEPOannya. Beliau bernama Bapak Iwan Sumantri. Seru ketika beliau mengajar, karena beliau tidak hanya mengajarkan Matematika saja tetapi beliau mengajarkan segalanya, tidak hanya pelajaran namun juga tentang perjalanan hidupnya. Beliau sosok guru yang tidak hanya bisa mengajar, tetapi mampu mengejar keinginannya untuk menjadikan para siswa dan siswi SMPN 3 Cibadak menjadi murid berakhlakulkarimah, dan disiplin.

Saya pun pernah dimarahi beliau saat saya keluar kelas tanpa seizin beliau, tetapi saya dapat mengambil pelajaran bahwa beliau memarahi saya bukan karena benci tetapi dia sayang terhadap saya, dan tak menginginkan muridnya membiarkan perilaku buruk menjadi kebiasaan. Beliau adalah seorang pekerja keras. Walaupun terlahir dari keluarga yang kurang mampu tetapi beliau pantang menyerah sehingga dirinya bisa menjadi seorang guru.

Kenapa saya menyebut beliau guru yang kepo, tau kepo kan? Bahasa anak zaman sekarang hehe.... KEPO itu seseorang



yang serba ingin tahu, karena beliau mungkin ingin belajar dari kisah orang lain atau memberi pelajaran terhadap orang lain. Contoh dari kisahnya, beliau pernah menceritakan tentang sekolah yang ada di daerah perkampungan yang jauh dari alat modern. Dengan kekepoannya beliau mengingap di sekolah tersebut. Beliau menceritakan saat suasana malam begitu indah karena tak ada gerungan motor, yang ada suara serangga yang bikin tenang. Di pagi harinya dia ingin tahu apa yang dilakukan muridnya sebelum pembelajaran dimulai. Dia terkejut karena semua murid di SMP itu membawa sapu lidi untuk membersihkan sekolahnya. Beliau telah mengambil pelajaran atas kekepoannya bahwa perilaku di kampung jauh lebih baik daripada di kota yang dekat dengan media modern. Jadi saya suka dengan kekepoannya karena membawa banyak ilmu yang bisa diamalkan dan disebarakan lewat kisahnya.

Saya bangga bisa diajar oleh sesosok guru yang luar biasa. Dan kali ini saya menuliskan bukti kekepoannya yang ingin mendengarkan suara hati para muridnya, dan mampu menciptakan sebuah buku. Semoga beliau selalu dicintai oleh semua orang dan apa yang telah iaajarkan bermanfaat. Amin. Inshaallah saya tidak akan melupakanmu, Pak.

Sekian suara hatiku☺



Hero In My School

Oleh: Vanessa Putri Syafira

Saya Vanesa Putri Syafira, saya berusia 15 tahun tepat pada bulan Oktober nanti. Sekarang saya duduk di kelas IX SMP Negeri 3 Cibadak. Di sekolah tersebut saya menemukan sosok guru yang berbeda dari guru lainnya dan mungkin bisa saya katakan kalau beliau itu orangnya multitalenta. Nama beliau adalah Iwan Sumantri, di sekolah beliau sering di panggil dengan sebutan Pak Iwan. Di sini saya akan menceritakan tentang beliau jika sedang mengajar di sekolah.

Pak Iwan adalah guru Matematika. Pertama kali diajar beliau saya merasakan sensasi tegang karena Pak Iwan terkenal dengan sifat garangnya. Namun setelah beberapa kali pertemuan saya tidak merasa tegang lagi karena ternyata Pak Iwan mengajar dengan santai tetapi serius, bahkan kadang suka melawak hingga para murid tertawa. Namun jika ada muridnya yang berbuat kesalahan Pak Iwan tidak segan-segan untuk memarahinya, bahkan sampai memanggil orang tuanya.

Pak Iwan adalah sosok guru yang tegas dan bijaksana. Beliau sudah mendapatkan gelar guru berprestasi se- Jawa Barat. Beliau mengajarkan Matematika dengan teknik yang berbeda dengan guru lain, yaitu dengan mengerjakan tugas



melalui Internet seperti melalui chanel youtubanya, email, twitter, quipper school, dll. Beliau bisa disebut sebagai guru yang “kekinian”. Namun belakangan ini beliau seperti sedang dilanda penyakit di bagian kakinya. Saat berjalan pun beliau terpinjang pinjang. Namun hal itu tidak mematahkan semangat beliau untuk terus mengajarkan ilmu yang dia miliki kepada muridnya.

Di sekolah beliau juga menjabat sebagai pembina pramuka. Beliau termasuk guru yang kreatif dan disiplin tinggi. Beliau adalah guru yang terkenal “garang” di kalangan muridnya karena sekalinya beliau sedang emosi, bisa-bisa terbawa emosi terhadap orang yang berada di sekitarnya juga.

Beliau sangat disenangi murid-muridnya, karena beliau selalu melontarkan kalimat-kalimat yang lucu, misalnya berbicara

“Mikir coy mikir.”

“Kunaon ste, Sueb.”

“Peerrrrrr.” (jika sedang belajar matematika)

“Woy woy woy perhatikan yeuh perhatikeun.”

“Ngarti teu ngarti teu?”

*“Resteu?”**(maksudnya lereus teu?)

Pokoknya masih banyak lagi. Selain humoris Pak Iwan adalah guru yang religius dalam hal apa pun. Beliau pernah



berkata, “Hadirkan Allah SWT di hati kalian.” kepada muridnya. Terkadang beliau juga suka sharing tentang ilmu yang bersangkutan dengan agama Islam kepada muridnya, membuat muridnya selalu mengingat Allah dan takut akan pertanggung jawaban kelak di akhirat.

Selain itu juga beliau adalah guru yang selalu rendah hati. Beliau tidak pernah menyombongkan dirinya ataupun menyombongkan apa yang beliau punya. Maka dari itu saya dapat mengatakan bahwa beliau adalah **hero in my school** karena beliau banyak mengajarkan segalanya mulai dari pembelajaran, kehidupan dan apa arti kehidupan. Masih banyak lagi cerita tentang beliau, tapi hanya ini dapat saya sampaikan kurang lebihnya saya mohon maaf.



Seorang Guru “Kiler, Tegas, dan Berprestasi”

Oleh: Nia Sonia

Seorang guru adalah pahlawan sepanjang waktu. Kedudukannya sangat mulia. Pada dasarnya tugas seorang guru adalah mengajar dan mendidik. Setiap siswa pasti mempunyai guru yang diidolakan dan disukai. Saya juga mempunyai sosok guru yang diidolakan. Guru itu mengajar pelajaran Matematika. Dia bernama Bapak Iwan Sumantri. Dia termasuk guru kiler di sekolah kami. Banyak siswa yang takut kepadanya, namun kelihatannya saja galak, tetapi aslinya tidak. Dia galak ke siswa yang nakal. Dia akan menegur siswa yang salah, seperti main bola di lapang bukan pelajaran olahragara, masuk jam pelajaran telat dan lain lain. Dia mengajarkan siswanya agar menjadi lebih baik.

Setiap pelajaran matematika, semua siswa menjadi rapih dan tertib. Dia tegas, dalam segala hal terutama dalam hal pembelajaran. Selain termasuk guru kiler, dia juga termasuk guru berprestasi. Tidak hanya berprestasi dalam ilmu Matematika saja tapi berprestasi dalam segala hal. Meskipun seorang guru Matematika tapi dia juga jago menulis, dan seorang blogger.



Guru Matematikaku Inspiratorku yang Unik

Oleh: Siti Alawiyah

Namaku Siti Alawiyah. Aku duduk di kelas 9, artinya sudah tiga tahun aku menimba ilmu di SMPN 3 Cibadak. Di kelas 9 ada seorang guru Matematika yang menjadi blogger sekaligus penulis hebat yang selalu tegas kepada siapa saja. Namanya Pak Iwan Sumantri. Walaupun seorang guru Matematika namun beliau bisa mewujudkan impiannya menjadi seorang penulis hebat. Ia selalu memberikan motivasi, dan membangkitkan semangat murid-muridnya. Aku bangga mempunyai guru seperti beliau.

Beliau selalu mengajarkan kami bagaimana cara mengikuti perkembangan teknologi di zaman modern ini. Katanya supaya kita selalu update tentang apa pun. Apa yang diajarkan oleh beliau selalu bermanfaat bagi kami. Walaupun beliau sedikit galak tapi beliau selalu memberi nasihat yang berguna. Bahkan beliau adalah seorang penulis hebat dan sudah menghasilkan karya berupa beberapa buku yang dapat memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan penting belajar dan menjadi seorang yang berguna bagi orangtua dan semua orang yang berada di sisi kita.



Beliau selalu mengajarkan pada kami agar tidak mengabaikan tugas dari guru manapun, dan selalu jujur atas apa yang kami lakukan. Beliau bukan hanya seorang guru tapi juga bisa jadi orang tua yang selalu mengerti apa yang kami lakukan. Seperti halnya di kelasku, waktu itu beliau sedang tidak ada lalu memberi tugas kepada kami, tetapi semua siswa laki-laki bukannya mengerjakan tetapi malah jajan di kantin, akhirnya mereka pun tidak tahu bahwa Bapak Iwan sudah ada di dalam kelas. Saat mereka masuk beliau pun langsung menegur dan menghukum tidak boleh mengikuti pelajarannya sampai istirahat. Memang begitulah guruku yang satu ini unik tapi keren.



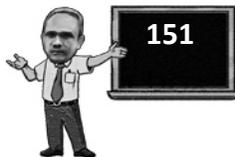
Sosok Guru Matematikaku

Oleh: Anisa Maharani Putri

Saat aku mendaftar di SMPN 3 Cibadak, aku melihat seorang guru yang mempunyai tanda di pipinya. Saat menerangkan PPDB ia terlihat jutek, tegas, dan sangat profesional. Dia membuatku tegang dan semakin penasaran akan SMPN 3 Cibadak. Aku senang bisa bersekolah di SMPN favorit ini. Selama mos aku melihat guru betanda di pipi itu lagi! Dia menerangkan bahwa SMPN 3 Cibadak mempunyai segudang prestasi yang luar biasa. Aku semakin bersemangat bersekolah di sini.

Ia bernama Pak Iwan Sumantri guru Matematika yang sangat profesional dalam mengajar. Setiap mengajar, ia tidak selalu menghabiskan waktu dengan menerangkan pelajaran tapi juga untuk bercerita, mengoreksi masalah, berceramah dan menasehati murid-muridnya. Ia mengajari murid-muridnya untuk bersikap sopan santun, disiplin, dan juga media sosial agar tidak gaptekn.

Pak Iwan Sumantri adalah guru Matematika yang bisa menginspirasi murid-muridnya agar giat belajar, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Ia merupakan guru yang tegas, garang, kocak, kepedean akan



kegantengannya, dan professional. Ia selalu bisa membuat kami bersemangat dalam belajar, selalu ngelucu.

Ia memberikan banyak pelajaran kepada kami dari pengalaman hidupnya. Di kelas maupun di luar kelas beliau tetap sama, selalu tegas dan suka melucu. Beliau paling tidak suka kepada anak yang bandel, dan suka bikin masalah. Setiap mengajar di kelasku kalau ada murid yang main bola di lapangan pada saat jam masih KBM, suka dimarahi, dan anak-anak pun menurut sama beliau.

Beliau memang garang dan mungkin murid-murid sangat takut kepada beliau. Ia selalu memberi banyak tugas, sehingga terkadang kami malas untuk mengerjakannya. Tugas yang ia berikan mulai dari twitter, quiper school, dan tugas biasa harian di kelas. Meski garang dan jutek tapi ia ingin murid-muridnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karena mengubah diri baik menjadi lebih baik itu tidak semudah yang kita bayangkan. Dia tidak mau murid-muridnya salah langkah karena ia sangat menyayangi kami.

Karena mengubah diri menjadi lebih baik itu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Maka dari itu yakinkan pada hati dan jati dirimu, dengan disertai tekad dan niat yang kuat disertai sabar, jujur, dan ikhlas. Yakinkan bahwa



mengubah diri menjadi lebih baik itu semudah kita membalikan telapak tangan.

Banyak sekali pelajaran yang bisa kuambil dari cerita dan kisah hidup seorang guru Matematika garang yang bisa menginspirasi untuk semua orang.



Di Balik Keseraman Guru Matematikaku

Oleh: Sri Nurmilah

Di sekolahku ada seorang guru yang lumayan ganteng. Beliau adalah guru Matematika yang ingin selalu maju dan ingin terus berkarya. Dia bernama Bapak Iwan Sumantri, salah satu guru paling galak, seram, dan menakutkan, namun ada juga yang memfavoritkan dirinya. Apalagi jika ada pelajaran Matematika, tiba-tiba kami merasa tegang, keringat mulai keluar, jantung berdebar kencang, telinga panas dan memerah, entah apa yang terjadi. Lebay ya hehe.

Beliau juga termasuk guru yang sangat tegas, apalagi kalau ada anak-anak yang selalu tawuran dengan sekolah lain. Beliau pasti langsung turun tangan untuk mengatasi semuanya. Salah satu yang membuatku memfavoritkan dirinya adalah komedinya. Setiap masuk kelas beliau bukannya langsung memberi pelajaran atau soal-soal Matematika malahan memberi nasihat. Di sela sela saat beliau menasehati muridnya pasti ada komedinya. Apa pun itu yang bisa membuat kita tertawa lepas dan tidak tegang lagi ketika belajar.

Pak Iwan memiliki ciri khas kepalanya yang botak di tengah hingga ia mudah dikenal oleh orang banyak. Beliau



memiliki senyuman yang sangat manis, matanya yang selalu berbinar, dan wajahnya penuh dengan kelucuan. Menurutku beliau tidak galak hanya tegas. Saat beliau marah jadi terlihat seperti harimau yang akan memangsa makanannya.

Beliau itu mempunyai rasa kebangsaan yang sangat tinggi. Pernah terjadi ketika ada siswa yang mengibarkan bendera, seharusnya merah putih tapi jadi putih merah, beliau langsung turun tangan dan memberi tau cara agar bendera tidak terbalik untuk yang kedua kalinya.

Pak Iwan adalah salah satu guru yang berpretasi, dan sangat disayangi muridnya termasuk aku, tapi ada juga yang menganggap dirinya guru yang galak, jahat, menakutkan dan entahlah apa yang mereka pikirkan tentang dirinya. Sebenarnya aku tidak suka pelajaran Matematika, liat soal satu aja sudah pusing tujuh keliling apalagi rumus-rumus yang membuat aku ingin lari dari kenyataan dan tidak ingin bertemu dengan yang namanya Matematika. Tapi apa boleh buat setiap minggu kami pasti bertemu dengan yang namanya Matematika. Pak Iwan Sumantri selalu mengajari apa arti pentingnya Matematika dalam kehidupan. Beliau bilang jika kita ingin menyukai pelajarannya sukai terlebih dahulu gurunya. Lihat siapa yang mengajarnya, lihat bagaimana beliau menyampaikan pelajarannya. Kini aku mulai menyukai dan



bersahabat dengan Matematika walaupun ada rasa yang mengganjal dalam hati bahwa aku benci beliau .

Menurutku Pak Iwan Sumantri bukanlah orang jahat. Kita jangan melihat luarnya saja. Beliau begitu baik dan peduli terhadap kami. Beliau sangat sabar saat mendidik dan sangat peduli kepada murid-muridnya. Saat ada muridnya yang selalu tawuran dengan sekolah lain beliau menasehatinya secara baik-baik bahwa yang dilakukannya salah dan menuntunnya ke jalan yang benar agar tidak mengulangi perbuatan itu lagi .

Beliau juga termasuk guru yang murah senyum dan suka membuat orang tertawa lepas. Namun beliau juga termasuk orang yang gampang menangis. Pernah suatu hari di kelasku diberikan buku oleh Pak Iwan, saat salah satu temanku membacanya tiba-tiba ia menteskan airmata, sehingga para murid termasuk aku ikut terharu melihat seorang Iwan Sumantri yang dikenal galak ternyata memiliki hati yang sangat lembut .

Tidak semua orang yang tampangnya seram hatinya ikut seram, tapi kita lihat hatinya terlebih dahulu sebelum kita menilainya. Seperti halnya Iwan Sumantri yang dicap oleh para murid sebagai salah satu guru tergalak tapi hatinya begitu lembut, sabar dan perhatian.



Guru Favoritku

Oleh: Sulistiani Devi Ariani

Banyak sekali guru yang saya favoritkan di sekolah. Salah satunya adalah Pak Iwan Sumantri. Beliau adalah seorang guru Matematika di SMPN 3 CIBADAK yang menggunakan metode pembelajaran memanfaatkan internet. Meskipun terkenal sebagai guru yang galak dan tegas, tapi beliau adalah guru yang asyik dan bisa membuat kami tertawa terbahak dengan rasa humornya.

Beliau membuat saya terinspirasi dengan berbagai prestasi yang telah beliau raih. Seperti membuat buku, menjadi guru “GoBlog”. Eh jangan salah pemikiran dulu ya, yang dimaksud guru “GoBlog” itu “Pergi ke Blog”. Ya betul, beliau adalah guru Matematika, tetapi bukan berarti guru Matematika dilarang untuk menulis blog. Beliau juga terkenal sebagai guru yang aktif di “medsos” seperti Twitter, Facebook, Youtube, yang digunakan sebagai media pembelajaran. Pernah juga sih ngeluh sama tugas yang harus menggunakan internet. Apalagi tugas Quipper yang selalu ada tiap minggunya.

Di minggu pertama beliau mengajar di kelas 9b, beliau memberi tugas kepada kami untuk menulis 100 cita-cita dan dikirim lewat Twitter. Tujuannya agar kami bisa melihat



beberapa tahun kedepan cita-cita yang kami tulis dapat tercapai semua atau sebagian. Yang paling penting kita harus selalu berusaha dan berdoa, karena hasil tidak akan mengkhianati proses.

Pak Iwan juga selalu mengajari kami agar tidak berhenti membaca buku dan menulis, karena itu semua memiliki manfaat yang sangat berguna bagi kita semua. Selain itu, Pak Iwan juga selalu mengingatkan kami menjadi orang yang disiplin dan tidak putus asa untuk menggapai cita-cita. Semoga semua ilmu yang beliau berikan sedikit demi sedikit bisa saya tiru. Saya senang belajar bersama Pak Iwan 😊



A Special Person

~ Sosok Guru Matematika di

Mataku ~

Oleh: Viranisa Dwina Agustin

Iwan Sumantri, seorang lelaki yang berprofesi sebagai guru. Beliau mengajar di SMPN 3 Cibadak sebagai guru Matematika. Iwan Sumantri adalah orang yang kreatif. Salah satu contohnya, beliau menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran. Beliau membuktikan bahwa sosial media juga menjadi sesuatu yang bermanfaat jika digunakan dengan baik.

Beliau juga orang yang dapat menginspirasi orang lain. Contohnya untuk menulis sebuah buku. Beliau selalu berkata, "Semua orang itu bisa jadi penulis, semua pasti memiliki bakat, yang membedakan hanya satu 'tidak ada kemauan'." Dengan caranya mengajar menggunakan media sosial, beliau sering disebut 'guru kekinian'. Dibalik semua itu, beliau adalah orang yang tegas. Karena sikapnya beliau juga terkenal sebagai guru yang galak. Selain itu Pak Iwan Sumantri adalah orang disiplin, karena selalu datang tepat waktu saat ada jam pelajaran di kelas. Hal itu paling tidak disukai oleh semua siswa.



Beliau selalu santai saat memberikan materi. Juga saat belajar selalu ada lelucon yang dikeluarkannya, mungkin agar suasana tidak tegang. Pak Iwan juga orangnya asyik, kocak, pintar, seru, dan masih banyak lagi. Disamping menjadi guru, beliau juga menekuni bidang lain yaitu menjadi penulis. Beliau ingin menjadi penulis karena beliau ingin semua orang mengingatnya saat dia sudah tiada. Beliau ingin meninggalkan sebuah karya yang akan mengingatkan semua orang kepadanya ketika melihat karya itu. Seperti kata pepatah, Gajah mati meninggalkan gading, harimau mati meninggalkan belang, manusia mati meninggalkan nama. Rela berbagi ikhlas dalam memberi.



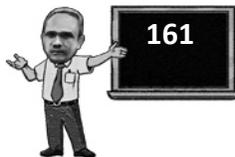
Sosok Guru Matematikaku

Oleh: Vitria Nurajajah

Saya mempunyai guru yang bernama Bapak Iwan Sumantri, guru Matematika paling galak yang saya temukan di SMPN 3 Cibadak, dan ditakuti oleh semua siswa laki-laki yang memalukan atau mencoreng nama baik SMPN 3 Cibadak. Guru yang suka melarang anak laki-laki main bola pada jam pelajaran karena takut terjadi apa-apa. Guru yang sering menginformasikan tentang hal apa pun yang baru dia dapatkan.

Mudah emosi dan mudah menangis, tapi suka kocak, suka bikin teman-teman ketawa dan bahagia. Beliau jarang memberikan tugas ditulis, lebih sering memberi tugas Quipper dan membuat grup solat tahajud yang dikasih saran oleh Bapak Iwan dan sering membagunkan apa bila waktu salat tahajud.

Menurutku Pak Iwan adalah seorang motivator. Pantang menyerah meskipun banyak rintangan di kehidupannya, terutama masa kecilnya yang tidak bersama kedua orang tuanya dan tinggal hanya bersama Uwa dan Kakek Neneknya saja. Dia memiliki tanda lahir di pipi sebelah kanan yang menjadikan bertemunya dia dengan orang tuanya. Meskipun dia ditinggalkan oleh kedua orang tuanya saat bayi dan baru



bertemu saat STM namun dia tidak benci orang tuanya meskipun ada kecewa di hatinya. Ketika istrinya melahirkan dia tersentuh hatinya setelah melihat sakitnya melahirkan dan mengingat ibunya juga begitu dulu saat melahirkannya dengan menahan sakitnya setengah mati dia pun menjadi sayang pada ibunya dan keluarganya.

Pak Iwan adalah sosok guru yang galak tapi juga lucu dengan selalu memberikan candaan pada murid-muridnya setiap pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Jika sedang belajar dia tidak hanya memberikan materi tapi juga informasi-informasi yang dia ketahui. Karena terlalu asyik memberikan informasi sering kali waktu pembelajaran terlewati padahal pembelajaran sudah berakhir.



Ada yang Berbeda dengan Guru Matematikaku

Oleh: M.Zidan Kamaludin

Hai, perkenalkan nama saya M. Zidan Kamaludin. Saya bersekolah di SMPN 3 Cibadak kelas 8B. Saya tinggal bersama kedua orang tua dan dua saudara saya.

Apa yang kamu bayangkan tentang sosok Guru Matematika? "*Garang*". Apa yang kamu bayangkan ketika mendengar kata Matematika? "*Membosankan*". Ya benar terkadang saya pun merasa seperti itu ketika melihat Guru Matematika dan mendengar kata Matematika.

Tapi sekarang saya akan menceritakan secara singkat tentang sosok Guru Matematika yang sangat memotivasi saya. Beliau bernama Bapak Iwan Sumantri atau beliau sering menyebut arti nama nya itu ialah IWAN "Idaman WANita".

Beliau mengajar saya dari kelas 7. Beliau sangat menyukai kegiatan PRAMUKA bahkan hari pernikahannya pun sama yaitu tanggal 14 Agustus. Sudah banyak pengalaman yang saya dapatkan dari pembelajaran beliau mulai dari yang menyenangkan, menyedihkan, bahkan pengalaman yang menyeramkan. Selain garang dan pelajarannya yang kadang membosankan, menurut saya beliau juga seorang motivator,



karena beliau selalu memberikan motivasi-motivasi yang sangat berkesan bagi saya dan teman teman saya. Beliau juga merupakan guru yang berprestasi, penulis buku, dan Guru **“GO BLOG”**

Hah GO BLOG? Maksud dari guru GO BLOG yaitu beliau merupakan guru blogger lewat metode pembelajarannya yang menggunakan media online seperti, lewat Twitter, Telegram, Facebook, WhatsApp, Quipper School, Yuotube, dan lain sebagainya. Tidak sedikit pula buku yang sudah ia buat, kalau tidak salah kurang lebih 5 sampai 8 bukuan. Dan tak kalah juga dengan prestasinya. Beliau sering mendapat gelar juara GURU BERPRESTASI dan lain sebagainya .

Menurut saya beliau itu ialah sosok guru yang selalu menjadi teladan untuk murid-muridnya. Itulah yang membuat saya merasa bahwa beliau berbeda dari guru Matematika lainnya.



Guru Matematika yang Berkarya

Oleh: Nisya Noermoehaeni Febrianti

Hai saya Nisya. Sekarang saya duduk di bangku kelas 9G SMPN 3 Cibadak. Saya akan menceritakan sosok guru matematika yang memiliki segudang prestasi yaitu Bapak Iwan Sumantri. Beliau adalah sosok guru yang sangat tegas, bermotivasi, dan baik hati. Saya terinspirasi dengan prestasi beliau yang cukup membanggakan. Dari sosok Iwan Sumantri saya sangat bermotivasi dari kisah masa kecilnya yang menurut saya begitu sedih akan menjalani hidupnya tapi saya kagum akan semangatnya.

Tidak menjadi alasan untuk patah semangat dalam keadaan apa pun. Bapak Iwan Sumantri saat saya pertama duduk di bangku kelas 9 dan pertama kali saya belajar dengan beliau. Awalnya saya begitu tegang. Saya tau sikap beliau saat di luar pembelajaran sangat baik dan ramah tapi saat di dalam kelas saya tidak tau sikap beliau bagaimana. Rasanya saya begitu tegang dan ada sedikit rasa penasaran.

Saat pertama kali masuk beliau sangat sinis, cuek, dan tidak seramah sikapnya di luar kelas. Entah apa alasannya dia begitu? Mungkin sudah watak dia kalau berada di dalam kelas sangat tegas. Saat saya belajar matematika dengan beliau awalnya saya



sangat tidak paham dengan apa yang dijelaskan karena dia terlalu asyik menyampaikan hal-hal di luar materi pembelajaran. Sewaktu saya duduk di bangku kelas 8 saya paham dengan pelajaran matematika karena gurunya menjelaskan terus menerus sampai muridnya paham.

Bapak Iwan Sumantri mempunyai banyak prestasi dan karya. Di antaranya dia senang menulis dan membaca. Saat ini beliau sudah mempunyai buku hasil karya tulisannya yang sangat bermanfaat. Saat sedang pembelajaran beliau tidak terlalu serius, ada saja humornya, tapi di saat sedang serius dia begitu tegas dan bersikap menakutkan. Saat sedang menjelaskan materi matematika kadang tidak nyambung dengan pembahasan. Yang dibahas kebanyakan cerita dan melontarkan kata-kata yang kasar menurut saya. Tapi mungkin niat beliau hanya ingin menjadikan siswa-siswi SMPN 3 Cibadak seperti beliau sekarang yang mempunyai banyak karya. Dia selalu memberikan motivasi yang membuat saya semangat belajar hingga saat ini.

Saya kagum atas apa yang dia miliki sekarang. Saya ingin menjadi sosok Iwan Sumantri saat besar kelak. Dia selalu menceritakan pengalaman beliau saat masih kecil hingga



sekarang saya terharu mendengarkan ceritanya yang begitu menyedihkan. Tapi dengan semangat beliau kini dia menjadi orang yang sukses dan terus menerus berkarya



Riwayat Singkat Penulis



Iwan Sumantri, seorang guru Matematika di SMP Negeri 3 Cibadak yang lahir di Karawang, 23 Pebruari 1967. Menjadi guru sejak tahun 1988 di sekolah Swasta Tamansiswa Cabang Cibadak. Menyelesaikan S-1 Matematika di UNPAS Bandung tahun 2002.

Terpilih jadi peserta Sertifikasi Jalur Pendidikan (Beasiswa) di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2009 dan Peringkat I Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten Sukabumi tahun 2014, 2016, 2017, Finalis LKG dalam Pembelajaran Tingkat Nasional tahun 2015. Peringkat II Guru Berprestasi Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2017.

Sejak Tahun 2005 penulis diangkat menjadi guru PNS dan ditempatkan di SMP Negeri 2 Simpenan. Pada Tahun 2007 penulis mutasi ke SMP Negeri 3 Cibadak sampai dengan sekarang. Aktivitas penulis sekarang adalah pengurus MGMP Matematika Gugus Cibadak sebagai sekretaris, Seksi Humas di Forum MGMP Kabupaten Sukabumi dan menjabat sebagai



Wakasek Kurikulum SMP Negeri 3 Cibadak, Pembina Pramuka di sekolah, Ketua ranting PGRI SMP Negeri 3 Cibadak, Pengurus PGRI Kecamatan Cibadak serta anggota pengurus Forum Ilmiah Guru (FIG) Kabupaten Sukabumi periode 2015-2018.

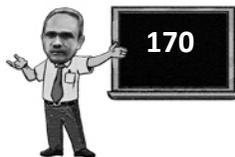
Kegiatan sehari-hari diluar mengajar, aktif mengelola blog pribadi PBM Matematika Iwan Sumantri (<http://Iwansmtri.blogspot.com>), admin web sekolah (<http://SMPN3cbd-citaidola.sch.id>) dan sekali-kali menulis di kompasiana, Media Guru UC News, Indonesiana dan Guraru.

Berikut alamat blog pribadi dan web sekolah serta jejaring sosial yang dikelola penulis:

1. Web Sekolah SMPN 3 Cibadak (<http://SMPN3cbd-citaidola.sch.id>)
2. PBM Matematika Iwan Sumantri (<http://Iwansmtri.blogspot.com>)
3. Pesona PBM Iwan Sumantri (<http://IwanSumantris3.guru-indonesia.net>)
4. Blog Kompasiana (<http://www.kompasiana.com/IwanSumantris3>)
5. Menjadi Anggota Komunitas GURARU (<http://guraru.org>)
6. Megelola Web Mobile One SM (<http://IwanSumantri.mywibes.com/>)



7. Mengelola FB Pribadi
(https://www.facebook.com/Iwansmtri?ref=tn_tnmn)
8. Mengelola Twitter Pribadi (@onesmmat)
9. WA: 08156228767
10. Instagram: Iwan Sumantri2017





Ingin Menerbitkan Buku?

Punya naskah? Ingin naskahnya segera diterbitkan?
Sahabat bisa memilih beberapa paket penerbitan berikut ini:

Hanya dengan Rp. 400.000 Impian Sahabat Memiliki Buku Karya Sendiri Akan Terwujud

Fasilitas :

- Layanan edit aksara dan penyempurnaan EyD
- Pembuatan cover buku disesuaikan dengan permintaan (1x revisi)
 - Pembuatan Layout isi bergambar
 - Pengurusan ISBN
- Mendapat 1 buku terbit, gratis ongkir seluruh Indonesia.
- Promo buku via online (blog, facebook, twitter, dan website-website yang bekerjasama dengan kami serta lomba-lomba menulis yang kami selenggarakan)
 - Royalti 10% dari buku yang terjual melalui PenA Indis
- Potongan harga 20% sebagai pengganti royalti jika buku terjual melalui penulis
 - Terbit dalam waktu 30-45 hari kerja, terhitung sejak awal kesepakatan.
 - **Penulis minimal memesan cetak buku 5 eksemplar**

Pengiriman naskah terbit Maksimal jumlah 75 halaman A4 margin 3333, font 12 pt, spasi 1,5.
Kelebihan halaman, perlembarnya dikenakan biaya Rp.1000

SEGERA hubungi ke No. Hp. 082113883062 atau
email ke www.pena_indhis@yahoo.co.id untuk info lebih lanjut.